

SKRIPSI

**HUBUNGAN STRESS AKADEMIK DENGAN KUALITAS TIDUR PADA
MAHASISWA SEMESTER 8 PROGRAM STUDI S1 ILMU
KEPERAWATAN DI ITS KES IKME JOMBANG**



**AGUS
193210004**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2023**

**HUBUNGAN STRESS AKADEMIK DENGAN KUALITAS TIDUR PADA
MAHASISWA SEMESTER 8 PROGRAM STUDI S1 ILMU
KEPERAWATAN DI ITS KES ICME JOMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi
Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang**



**AGUS
193210004**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Agus
NIM : 193210004
Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul "Hubungan Stress Akademik dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Semester 8 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Di ITS Kes ICMe Jombang"

Merupakan karya tulis ilmiah murni yang di tulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas orisinal dari plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 23 Agustus 2023

yang menyatakan



(AGUS)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agus

NIM : 193210004

Program studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Stress Akademik dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Semester 8 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Di ITS Kes ICMe Jombang”.

Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang di tulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah di sebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 23 Agustus 2023

Yang menyatakan



(AGUS)

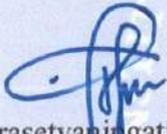
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Stress Akademik dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Semester 8 Program Studi S1 ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang
Nama : Agus
Nim : 193210004

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 23 AGUSTUS 2023

Pembimbing pertama

Pembimbing kedua


Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0708098201


Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0718119004

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Inayahur Rosyadah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301


Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN.0726058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di ajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Agus
NIM : 193210004
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : Hubungan Stress Akademik dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Semester 8 Program Studi ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang

Telah berhasil dipertahankan dan diuji di hadapan dewan penguji dan di terima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Evi Rosita, S.Si.,T.,MM., M.Keb

NIDN. 0717057501

Penguji 1 : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0708098201

Penguji 2 : Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0718119004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan

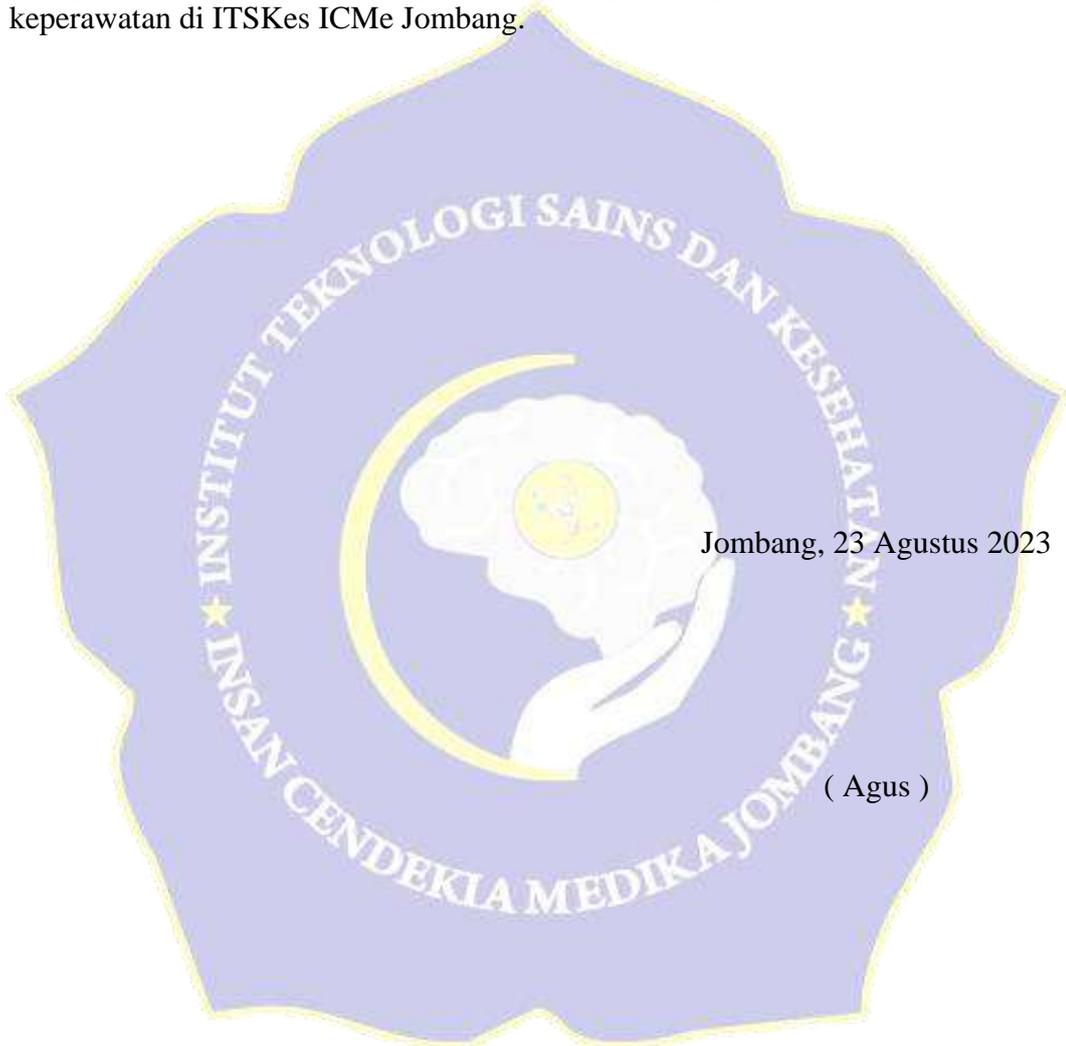


Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN.0726058101

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Lohia pada tanggal 12 Juni 2000 berjenis kelamin laki-laki. Peneliti merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak La Ombe dan Ibu Wa Umi.

Pada tahun 2013 peneliti lulus dari SD Inpres 2 Wagon Fak-Fak, kemudian pada tahun 2016 peneliti lulus dari MTs Negeri Fak-Fak yang berada di salah satu Kota Fak-Fak di wilayah kecamatan Fak-Fak kabupaten Fak-Fak Papua Barat, pada tahun 2019 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Fak-Fak, dan selanjutnya pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan Prodi S1 Ilmu keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang.



PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan akan kehadiran Allah SWT. Dan Rasulullah SAW. atas limpahan rahmat, hidayah, serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Stress Akademik Dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Semester 8 Program Studi S1 ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang” sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan motivasi dan kesempatan serta fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu, mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang selalu memberi motivasi dan inspirasi kepada peneliti untuk berprestasi.
3. Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen pembimbing dan penguji saya, Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep., dan Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep serta Evi Rosita, S.Si.,T.,MM., M.Keb yang telah sabar dalam membimbing, memberikan ilmu, nasehat, dan memotivasi saya dalam proses mengerjakan skripsi. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
5. Bapak dan ibu dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes ICMe Jombang, terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas semua ilmu, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
6. Kedua orangtua saya Bapak La Ombe dan Ibu Wa Umi tak lupa kepada kakak-kakak saya serta kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang tiada henti baik secara moril maupun materil untuk kesuksesan saya. Terimakasih juga atas cinta dan kasih sayang tiada henti, dan semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan, kelancaran, kemudahan, dan keberkahan rezeki.
7. Teruntuk teman-teman seperjuanganku S1 Ilmu keperawatan angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaanya selama menempuh pendidikan di S1 Ilmu keperawatan ITSKes ICMe Jombang. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kesuksesan dalam mencapai cita-cita dan harapan yang kalian inginkan.

MOTTO

“Bukunya banyak sertifikat ijazah juga banyak tapi ketika masuk kedalam masyarakat mati”

“sekarang saya baru sadar kalau kita bodoh minimal kita percaya diri dan pintar public speaking, kalau kita gak pintar public speaking minimal jangan jadi pemalu, kalau kita pemalu minimal jangan jadi pemalas, tapi kalo kita jadi pemalas minimal kita jangan bodoh”

(Buya hamka)



ABSTRAK
HUBUNGAN STRESS AKADEMIK DENGAN KUALITAS TIDUR PADA
MAHASISWA SEMESTER 8 PROGRAM STUDI S1 ILMU
KEPERAWATAN DI ITS KES ICME JOMBANG

Oleh:

Agus, Dwi Prasetyaningati, Ifa Nofalia

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang,
aguse2848@gmail.com

Pendahuluan: Kualitas tidur yang buruk akan berdampak negatif pada kesehatan mental, gangguan motorik, gangguan kognitif, peningkatan rasa mengantuk, prestasi akademik yang kurang. Hasil studi pendahuluan pada tanggal 2 April 2018 berdasarkan data awal yang di ambil pada 40 mahasiswa semester 8 S1 ilmu keperawatan ITS Kes ICME Jombang menyebutkan bahwa mereka mengalami stress akademik dan kualitas tidurnya terganggu di karenakan banyak tugas atau *deadline* mata kuliah dan tugas akhir. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang . **Metode:** penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan *cross sectional* untuk mencari hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa ITS Kes ICMe dengan total 40 orang yang diambil menggunakan metode *total Sampling* dan didapatkan sampel sejumlah 40 orang. Variabel independent adalah Stress akademik dan Variabel dependent adalah Kualitas tidur pada mahasiswa ITS Kes ICMe. Pengumpulan data menggunakan modifikasi kuesioner Stress akademik dan Kualitas tidur. Pengolahan data meliputi *editing, coding* dan *scoring*. Analisa data menggunakan *spearman rank*. **Hasil:** Data khusus sebagian besar responden memiliki stress akademik dengan kategori stress tinggi 23 (57,5%) dan kualitas tidur dengan kategori tidur tidak baik 23 (57,5%). Tabulasi silang bahwa dari 40 responden hampir setengah responden memiliki stress tinggi dengan kualitas tidur kategori tidur tidak baik 15 (37,5%). Dari hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan nilai $p\ value = (0,000) < \alpha = (0,05)$ maka H_1 diterima. **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini adalah ada Hubungan Stress Akademik dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Semester 8 Program Studi S1 ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang.

Kata kunci: Stress Akademik, Kualitas tidur, Mahasiswa.

ABSTRACT
**THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC STRESS AND SLEEP
QUALITY IN 8TH SEMESTER STUDENTS OF THE S1 NURSING STUDY
PROGRAM AT ITSKEs ICME JOMBANG**

By:

Agus, Dwi Prasetyaningati, Ifa Nofalia

S1 Nursing Science Faculty of Health ITSkes ICMe Jombang .
aguse2848@gmail.com

Introduction: Poor sleep quality will have a negative impact on mental health, motor disorders, cognitive impairment, increased drowsiness, poor academic performance. The results of a preliminary study on April 2 2018 based on preliminary data taken from 40 8th semester students of Bachelor of Nursing ITSkes ICME Jombang stated that they experienced academic stress and their sleep quality was disturbed due to many assignments or deadlines for courses and final assignments. The purpose of this study is to analyze the relationship between academic stress and sleep quality in 8th semester students of the S1 Nursing study program at ITSkes ICMe Jombang. Methods: quantitative research. The research design used cross sectional to find the relationship between academic stress and sleep quality in 8th semester students of the S1 Nursing study program at ITSkes ICMe Jombang. The population in this study was all ITSkes ICMe students with a total of 40 people taken using the total sampling method and obtained a sample of 40 people. The independent variable is academic stress and the dependent variable is sleep quality in ICMe ITSkes students. Data were collected using modified questionnaires on academic stress and sleep quality. Data processing includes editing, coding and scoring. Data analysis using spearman rank. Results: Specific data: the majority of respondents had academic stress in the high stress category 23 (57.5%) and sleep quality in the poor sleep category 23 (57.5%). Cross tabulation shows that of the 40 respondents, almost half of the respondents had high stress with poor sleep quality, 15 (37.5%). From the results of the Spearman Rank statistical test. it was obtained that the value of $p \text{ value} = (0.000) < \alpha = (0.05)$ then H_1 was accepted. Conclusion: The conclusion of this study is that there is a relationship between academic stress and sleep quality in 8th semester students of the S1 Nursing Study Program at ITSkes icme Jombang.

Keywords: Academic Stress, Sleep quality, College Students.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Hubungan Stress Akademik Dengan Kualitas Tidur Pada mahasiswa". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis, seluruh dosen ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman-teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 25 Mei 2023

Peneliti

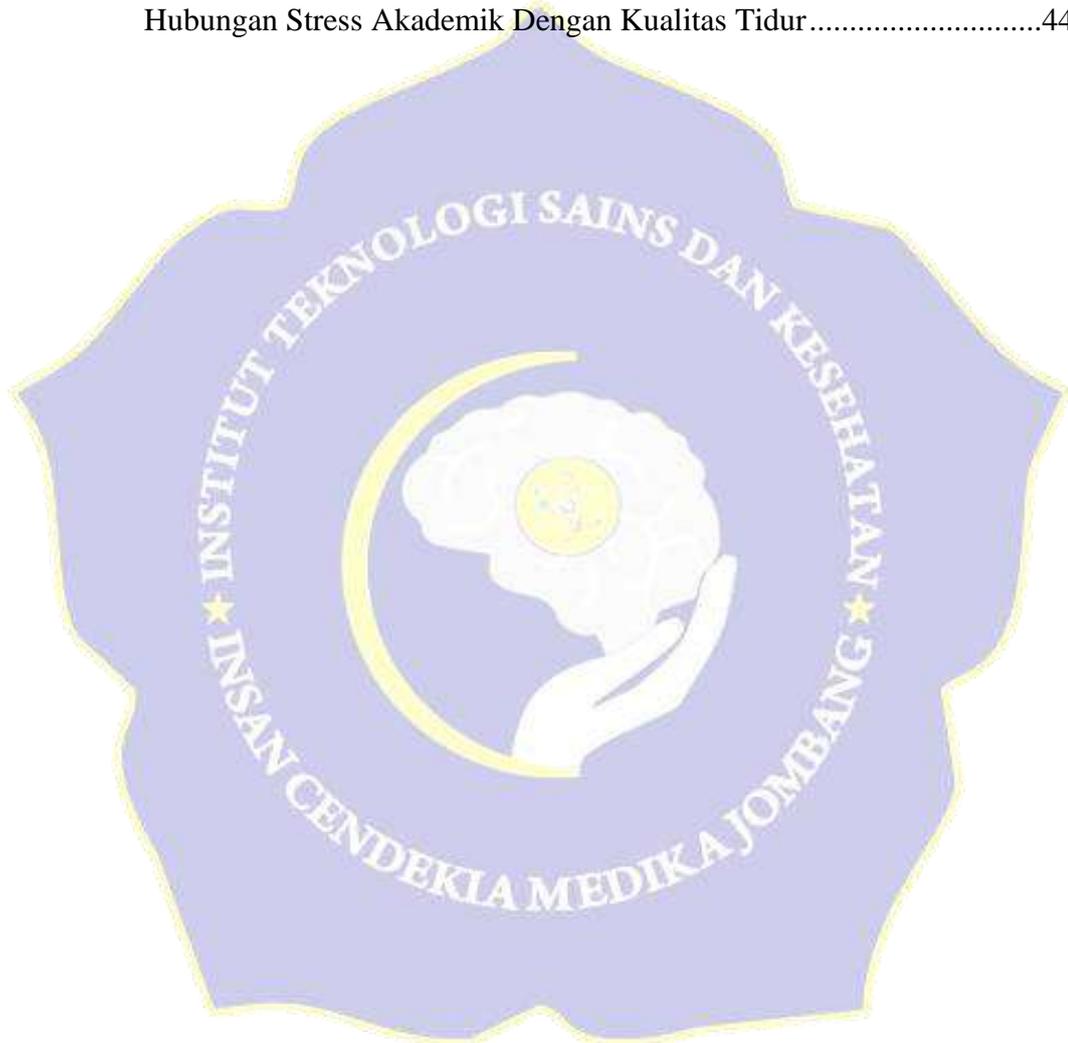
(Agus)

DAFTAR ISI

Sampul Luar	i
Sampul Dalam.....	ii
Surat Pernyataan Keaslian	iii
Surat Pernyataan Bebas Plagiasi	iv
Persetujuan skripsi	v
Lembar Pengesahan Skripsi	vi
Riwayat Hidup	vii
Persembahan	viii
Motto	ix
Abstrak.....	x
<i>Abstrac</i>	xi
Data Pengantar.....	xii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lambang dan Singkatan.....	xvi
Lampiran.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Mahasiswa.....	6
2.2 Konsep Stress akademik.....	8
2.3 Konsep Kualitas tidur	15
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	26
3.1 Kerangka Konsep.....	26
3.2 Hipotesis	27
BAB 4 METODE PENELITIAN	28
4.1 Jenis Penelitian	28
4.2 Desain Penelitian	28
4.3 Waktu Dan Tempat Penelitian	28
4.4 Populasi, Sampel dan Sampling.....	28
4.5 Jalannya Penelitian (kerangka kerja)	30
4.6 Identifikasi Variabel	31
4.7 Definisi Operasional.....	31
4.8 Pengumpulan Dan Analisa Data.....	34
4.9 Etika Dalam Penelitian	40
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
5.1 Hasil Penelitian.....	42
5.2 Pembahasan.....	45
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 7 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Antara Stress Akademik Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa.....	32
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	42
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stress Akademik	43
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Tidur	43
Tabel 5.5 Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Stress Akademik Dengan Kualitas Tidur.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Stress Akademik Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa.....	26
Gambar 4.5 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Stress Akademi Dengan Kualitastidur Pada Mahasiswa.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	54
Lampiran 2 Lembar Penjelasan Penelitian.....	55
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	57
Lampiran 4 Kuisisioner stress akademik.....	58
Lampiran 5 kualitas tidur.....	59
Lampiran 6 Data tabulasi stress akademik.....	64
Lampiran 7 Data tabulasi kualitas tidur.....	63
Lampiran 8 Data umum.....	64
Lampiran 9 hasil uji spss crosstabs.....	65
Lampiran 10 crosstabulation.....	67
Lampiran 11 surat pengecekan judul perpustakaan.....	69
Lampiran 12 keterangan lolos kaji etik.....	70
Lampiran 13 surat izin penelitian dari ITS Kes ICMe Jombang.....	71
Lampiran 14 lembar bimbingan pembimbing 1.....	72
Lampiran 15 lembar bimbingan pembimbing 2.....	73
Lampiran 16 keterangan pengecekan bebas plagiasi.....	74
Lampiran 17 Turnit digital receipt.....	75
Lampiran 18 persentase urnit.....	76
Lampiran 19 surat kesediaan unggah karya ilmiah.....	77

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar lambang

H1	: Hipotesis
%	: Persentase
p	: $p - value$
>	: Lebih
\geq	: lebih dari
<	: kurang
\leq	: kurang dari
α	: alpha
N	: Besar populasi
n	: Besar sampel
d	: Tingkat signifikan

Daftar singkatan

WHO	: <i>World health organization</i>
WPKNS	: Wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikapnya
SKS	: Sistem kebut semalam
ESSA	: <i>Educational stress scale adolescence</i>
SSC	: <i>Stress source scale</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Stres akademik merupakan stres yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan disebabkan oleh tuntutan akademik yang terjadi apabila individu mengalami ketegangan emosi ketika gagal dalam mengatasi tuntutan akademik (Putri, Mayangsari, Rusli, 2020). Stress juga dapat mempengaruhi kualitas tidur, sehingga semakin tinggi stress yang dialami individu, maka kualitas tidur akan semakin buruk (Li *et al.*, 2019). Kualitas tidur yang buruk akan berdampak negatif pada kesehatan mental, gangguan motorik, gangguan kognitif, peningkatan rasa mengantuk, prestasi akademik yang kurang, hingga penggunaan narkoba (Faoziyah dan Suharjana, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, prevalensi stress cukup tinggi dimana hampir lebih dari 350 juta penduduk dunia mengalami stress dan merupakan penyakit dengan peringkat ke-4 di dunia. Prevalensi mahasiswa di dunia yang mengalami stres didapatkan sebesar 38% - 71%, sedangkan di Asia sebesar 39,6% - 61,3% (Ambarwati dkk., 2020). Di Indonesia, persentase mahasiswa yang mengalami stres akademik sebesar 36,7- 71,6%, dan sebagian besar kualitas tidur pada mahasiswa yang kurang terpenuhi yaitu sebanyak 63% (Ambarwati *et al.*, 2019). Data di Jawa Timur menunjukkan stres akademik mahasiswa sebesar 1,8%, stres sedang mencapai angka 64,5%, stress rendah sebesar 33,6%, dan mahasiswa yang mengalami kualitas tidur buruk sebesar 90,3% (Avianti *et al.*, 2021). Hasil studi pendahuluan pada tanggal 2 April

2018 berdasarkan data awal yang yang di ambil pada 40 mahasiswa semester 8 S1 ilmu keperawatan ITS Kes ICME Jombang menyebutkan bahwa mereka mengalami stress akademik dan kualitas tidurnya terganggu di karenakan banyak tugas mata kuliah dan tambah lagi dengan tugas akhir (Ulum, 2018).

Tingkat stress akademik mahasiswa perawat lebih tinggi dibandingkan jurusan lainnya (Rosyidah dkk., 2020). Faktor yang mempengaruhi kejadian stress akademik dan penurunan kualitas tidur tersebut antara lain beban tugas pembelajaran, kurang paham akan materi yang di sampaikan, *deadline* pungumpulan tugas yang cepat, waktu perkuliahan yang padat, kondisi rumah yang kurang kondusif, ketidakefektifan dalam berkomunikasi dengan teman dan lain sebagainya (Haryati dkk., 2020). Mahasiswa mengalami penurunan durasi tidur juga dapat disebabkan karena mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga mengakibatkan mahasiswa tidur terlambat dan mengubah pola tidurnya supaya tugas pembelajaran dapat selesai tepat waktu (Ratnaningtyas & Fitriani, 2019).

Upaya dalam mengurangi stress akademik adalah dengan mempelajari bagaimana menyelesaikan masalah (Xu *et al.*, 2019). Sebagai mahasiswa cara menyelesaikan masalah membutuhkan kemampuan kognitif yang matang. Salah satu upaya menstabilkan kematangan kemampuan kognitif ialah dengan meningkatkan kualitas tidur (Walker, 2022). Meningkatkan kualitas tidur menjadi upaya preventif minimalisir risiko mahasiswa mengalami gangguan tidur dan kesehatan mental (Safarzade & Tohidinik, 2019). Salah satu aspek spiritual yang penting adalah menjaga keseimbangan dan keharmonisan dalam hidup. Mungkin perlu mengevaluasi komitmen akademik dan mengatur batasan waktu yang sehat

agar memiliki waktu yang cukup untuk kegiatan spiritual, seperti beribadah, bermeditasi, atau beristirahat. Mengatur prioritas dengan bijak akan membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan spiritual (Best, 2021). Perlu adanya promosi konseling kesehatan tentang pola tidur, dan edukasi mengenai hal-hal yang dapat menyebabkan kualitas tidur terganggu (Kesware *et al.*, 2019). Sebagai tindak lanjut, Upaya mengedukasi mahasiswa dalam melakukan manajemen stress dengan meningkatkan kualitas tidur juga perlu dilakukan (Clariska *et al.*, 2020). Hasil penelitian ini nantinya dapat sebagai dasar untuk membuat luaran penelitian mengenai penanganan masalah mahasiswa dalam bidang akademik dengan mengoptimalkan keseimbangan fisiologis dengan memperbaiki gaya hidup kualitas tidur dan stress akademik (Noveni dkk., 2022). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa.

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 ilmu Keperawatan di ITSkes ICMe Jombang?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 Ilmu Keperawatan di ITSkes ICME Jombang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tingkat stress akademik mahasiswa semester 8 program studi S1 Ilmu Keperawatan di ITSkes ICME Jombang.
2. Mengidentifikasi kualitas tidur mahasiswa semester 8 program studi S1 Ilmu Keperawatan di ITSkes ICME Jombang.
3. Menganalisis hubungan tingkat stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 ilmu keperawatan di ITSkes ICME Jombang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Memahami interaksi kompleks antara stres akademik dan kualitas tidur mahasiswa serta mengembangkan strategi intervensi keperawatan yang efektif dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa semester 8 program studi S1 Ilmu Keperawatan ITSkes ICME Jombang.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Memperoleh pengetahuan bagi pendidikan dan mampu memahami tentang bagaimana cara dalam menangani hubungan antara stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 Ilmu Keperawatan.

2. Bagi tenaga pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah ilmu keperawatan komunitas khususnya penerapan bagaimana cara dalam menangani hubunga antara stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 Ilmu keperawatan.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan agar dapat menambah wawasan masyarakat tentang bagaimana cara dalam menangani hubungan antara stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 Ilmu keperawatan.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep mahasiswa

2.1.1 Definisi Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. Hakikat mahasiswa adalah seorang akademisi yang memiliki beban untuk mengimplementasikan ilmunya pada masyarakat. Dunia kampus memiliki suasana akademik yang sangat kompleks sehingga membedakannya dengan kondisi maupun suasana akademik yang ada di sekolah. Situasi seperti ini yang kemudian akan menjadi stimulus kepada para pelajar yang baru memasuki perguruan tinggi untuk berusaha memahami dunia baru yang akan dimasukinya, minimal harus memahami jati dirinya sebagai mahasiswa nanti (Rizki, 2018).

2.1.2 Peran Mahasiswa

Secara umum peran mahasiswa ada 3 yaitu *iron stock*, *Agen of change*, dan *social control*.

1. *Iron stock*

Iron Stock yang berarti Stok besi. Filosofinya mengapa Besi tidak emas saja? Karena memang besi secara sifat kimia ia lebih mudah berkarat seiring berjalannya waktu hal ini mirip dengan kondisi manusia itu sendiri yang memiliki keterbatasan usia. Mahasiswa dapat menjadi *Iron Stock*, yaitu Mahasiswa harapannya menjadi manusia manusia tangguh yang nantinya dapat menggantikan generasi generasi sebelumnya.

2. *Agen of change*

Agent of Change yang berarti agen perubahan. Bisa ditebak dari kata-katanya maka Mahasiswa sederhananya diharapkan mampu menjadi agen-agen pembawa perubahan di masyarakat. Agen perubahan ini berarti mereka bergerak bias bersama sama ataupun sendiri sendiri namun yang jelas mereka bisa memulai sesuai dengan disiplin ilmunya masing masing. Contoh apabila ada teknologi terbaru Mahasiswa bisa membantu mengajarkan membuat teknologi tersebut atau paling tidak memberikan pemahaman terkait teknologi tersebut dan bila memang butuh mahasiswa bisa membantu mencari teknologi tersebut.

3. *Social control*

Idealnya Mahasiswa menjadi pengontrol dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya, dan pola berfikirnya. Seperti yang penulis singgung sebelumnya kenyataan dilapangan berbeda dari yang diharapkan, mahasiswa tidak semua melakukan ini karena cenderung hanya mendalami ilmu-ilmu teori di bangku perkuliahan dan masih kurang yang berkontak dengan masyarakat, walaupun ada sebagian mahasiswa yang mulai melakukan pendekatan dengan masyarakat melalui program-program pengabdian masyarakat.

2.1.3 Mahasiswa Berkarakter

Mahasiswa berkarakter adalah mahasiswa yang memahami tugas dan fungsinya sebagai mahasiswa. Mahasiswa tersebut ditandai dengan upaya yang sungguh-sungguh dalam dirinya untuk senantiasa meningkatkan wawasan, pengetahuan,

keterampilan, nilai dan sikapnya (WPKNS) dengan berbagai aktifitas yang dijalani baik melalui kegiatan perkuliahan, aktif dalam berorganisasi ekstra atau intra kampus untuk mengembangkan potensi dirinya melalui pengelolaan waktu yang adil yaitu pandai menempatkan sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan, situasi, kondisi, toleransi, pantauan dan jangkauan yang ada pada dirinya dan lingkungannya.

2.2 Stress Akademik

2.2.1 Definisi Stress Akademik

Stress akademik adalah tekanan psikologis yang muncul sebagai akibat dari tuntutan akademik atau pendidikan, seperti tugas yang menumpuk, *deadline* yang ketat, persaingan yang tinggi, atau kecemasan akan hasil yang kurang baik dalam ujian atau presentasi. Stress akademik dapat menyebabkan berbagai gejala fisik dan emosional seperti kelelahan, sakit kepala, gangguan tidur, kecemasan, dan depresi. Stress akademik biasanya dialami oleh siswa, mahasiswa, atau akademisi, dan dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan mental dan performa akademik mereka jika tidak ditangani dengan baik.

Mahasiswa merupakan pelajar yang menuntut ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi. Mahasiswa biasanya dianggap sebagai individu yang matang secara fisik dan mental yang terdidik dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa tanggung jawab dan kewajiban yang harus diemban mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, seperti menjalankan tugas akademik (Akbar & Nurhayati, 2022). Semua mahasiswa dituntut untuk mendapat nilai yang baik dalam setiap mata kuliah. Untuk mencapai nilai yang baik, mahasiswa harus berpartisipasi aktif di kelas, seperti menghadiri kelas secara teratur, mengikuti peraturan kampus,

menyelesaikan tugas untuk setiap mata kuliah yang diambil, dan mempresentasikan di depan dosen (Munthe & Lase, 2022).

Fenomena yang ada pada saat ini dalam proses perkuliahan selalu dihadapkan dengan tuntutan, keputusan, dan pilihan yang harus diambil oleh mahasiswa. Tuntutan yang banyak membuat mahasiswa sering terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, mahasiswa mengerjakan tugas dengan sistem kebut semalam (SKS), membolos, terlambat dalam perkuliahan bahkan ada yang harus menunda kelulusannya (Miswanto., 2022).

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Stress Akademik

Menurut Redy, Charisma, dan Thattil (2018), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi stress akademik yaitu ;

1. Beban tugas yang tinggi

Jumlah tugas, proyek, atau ujian yang harus diselesaikan dalam waktu yang terbatas dapat meningkatkan tingkat stress akademik. Tuntutan akademik yang berlebihan dapat membuat individu merasa kewalahan dan sulit untuk mengatur waktu dan sumber daya dengan efektif.

2. Tekanan untuk mencapai hasil yang tinggi

Ekspektasi yang tinggi dari diri sendiri, keluarga, teman, atau institusi pendidikan untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi dapat menyebabkan stress akademik. Ketakutan terhadap kegagalan atau tidak memenuhi harapan orang lain dapat meningkatkan tingkat stress.

3. Jadwal yang padat

Kombinasi antara kuliah, tugas, pekerjaan paruh waktu, kegiatan ekstrakurikuler, dan tanggung jawab lainnya dapat menyebabkan jadwal yang

padat. Kurangnya waktu luang atau waktu istirahat yang cukup dapat meningkatkan tingkat stress akademik.

4. Persaingan yang tinggi

Lingkungan akademik yang kompetitif, seperti persaingan dalam kelas atau dalam mendapatkan beasiswa, dapat meningkatkan tingkat stress. Ketidakpastian mengenai peringkat, perbandingan dengan teman sekelas, atau rasa tidak aman dalam mencapai tujuan akademik tertentu dapat menyebabkan stres.

5. Tuntutan sosial

Harapan sosial dari keluarga, teman sebaya, atau masyarakat sekitar untuk berhasil dalam pendidikan dapat menjadi sumber stress. Tekanan untuk memenuhi harapan atau mencapai standar tertentu dapat mempengaruhi keseimbangan antara kehidupan akademik dan kehidupan sosial atau pribadi. Kurangnya dukungan sosial: Kurangnya dukungan sosial, baik dari teman, keluarga, atau institusi pendidikan, dapat meningkatkan tingkat stress akademik. Rasa kesepian, perasaan terisolasi, atau kurangnya dukungan emosional dan praktis dapat membuat individu lebih rentan terhadap stres akademik.

6. Kurangnya dukungan social

Kurangnya dukungan sosial, baik dari teman, keluarga, atau institusi pendidikan, dapat meningkatkan tingkat stress akademik. Rasa kesepian, perasaan terisolasi, atau kurangnya dukungan emosional dan praktis dapat membuat individu lebih rentan terhadap stres akademik.

7. Kurangnya keterampilan manajemen waktu dan stres

Kurangnya keterampilan dalam mengatur waktu, mengorganisasi tugas, atau mengelola stres dapat menyebabkan peningkatan tingkat stress akademik. Ketidakmampuan untuk mengelola waktu dengan efektif atau mengatasi tekanan dapat memperburuk stres akademik.

8. Kesehatan fisik dan kesejahteraan

Kesehatan fisik yang buruk, kurang tidur, pola makan yang tidak seimbang, kurangnya aktivitas fisik, atau gangguan kesehatan lainnya dapat mempengaruhi tingkat stress akademik. Kesehatan yang buruk dapat mengurangi kemampuan seseorang untuk mengatasi tekanan akademik dengan baik.

Menurut Maisa, (2021) selain itu, stress dapat menyebabkan gangguan tidur,yaitu;

1. Tidur gelisah

Tidur gelisah dapat mempengaruhi kinerja akademik seseorang. Ketika seseorang tidak mendapatkan tidur yang cukup atau tidur yang berkualitas, mereka dapat mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, memproses informasi, dan mempertahankan kewaspadaan.

2. Terbangun di tengah tidur

Kurangnya tidur yang cukup dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi, memproses informasi, dan membuat keputusan yang baik. Selain itu, kurangnya tidur yang berkualitas dapat memengaruhi kesejahteraan mental seseorang dan memengaruhi mood dan motivasi mereka.

3. Bangun terlalu dini

Kondisi di mana seseorang terbangun lebih awal dari yang diinginkan dan merasa tidak segar saat bangun tidur. Kondisi ini dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti kecemasan, stres, depresi, masalah medis tertentu, atau gangguan tidur seperti insomnia.

Menurut Maisa *et al.* (2021), ada 3 dampak yang memicu stress akademik, yaitu :

1. Frustrasi akademik

Hal ini dapat terjadi ketika seseorang merasa bahwa ia tidak mampu memenuhi harapan yang diletakkan pada dirinya, gagal dalam menyelesaikan tugas atau ujian, atau merasa tidak berdaya untuk memperbaiki kinerja akademiknya.

2. Konflik akademik

Konflik akademik antara lain perbedaan dalam interpretasi aturan atau kebijakan, perbedaan pandangan tentang cara menyelesaikan tugas atau masalah, atau adanya prasangka atau diskriminasi.

3. Kecemasan akademik

Kecemasan akademik dapat terjadi pada semua tingkatan pendidikan, mulai dari siswa sekolah dasar hingga mahasiswa tingkat perguruan tinggi. Beberapa contoh dari kecemasan akademik termasuk takut gagal dalam ujian atau tugas, takut tidak mampu memenuhi harapan orang lain, atau takut tidak bisa mengikuti teman sebaya.

2.2.3 Indikator Stress Akademik

Menurut Hasanah dan Kusnayat (2020), Indikator stress akademik ialah ;

1. Tekanan dari kegiatan belajar

Tekanan dari kegiatan belajar dapat menjadi faktor yang signifikan dalam kehidupan mahasiswa. Tekanan ini dapat timbul dari berbagai sumber, termasuk persyaratan akademik yang tinggi, tuntutan penyelesaian tugas dan pekerjaan rumah yang banyak, persiapan ujian yang intensif, dan ekspektasi yang tinggi dari orang tua, guru, atau diri sendiri.

2. Beban kerja/tugas

Merujuk pada jumlah pekerjaan atau tanggung jawab yang harus dilakukan oleh seseorang dalam konteks pekerjaan atau studi. Beban kerja dapat bervariasi dari tugas harian yang rutin hingga proyek besar yang kompleks. Ini mencakup semua tugas, tanggung jawab, atau aktivitas yang diharapkan dari individu dalam peran atau posisinya.

3. Kekawatiran terhadap nilai

Perasaan cemas atau khawatir yang timbul terkait dengan penilaian atau penilaian yang diberikan terhadap kinerja atau prestasi seseorang, terutama dalam konteks akademik. Kekawatiran ini biasanya muncul ketika individu merasa tekanan untuk mencapai hasil yang tinggi atau mendapatkan penilaian yang baik.

4. Harapan terhadap diri sendiri

Kekawatiran terhadap nilai merujuk pada kekhawatiran atau kecemasan yang dirasakan oleh individu terkait dengan prestasi akademik mereka dan hasil evaluasi yang diberikan dalam bentuk nilai atau penilaian. Hal ini

umumnya terjadi pada siswa atau pelajar yang merasa tekanan untuk mencapai nilai yang tinggi.

5. Keputusan terhadap mahasiswa

Keputusan yang dibuat oleh institusi pendidikan, seperti universitas atau perguruan tinggi, terkait dengan status akademik atau administratif mahasiswa. Keputusan ini dapat mencakup berbagai hal, termasuk penerimaan mahasiswa baru, promosi ke tingkat yang lebih tinggi, kelulusan, pemberian beasiswa, sanksi akademik, atau pemecatan.

2.3.4 Cara Pengukuran Stress Akademik

Peneliti menggunakan alat ukur yaitu *Educational Stress Scale Adolescence* (ESSA) yang sudah diadaptasi dan diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh peneliti dengan 16 pertanyaan dengan 5 indikator yaitu tekanan dari kegiatan belajar, beban kerja/tugas, kekawatiran terhadap nilai, harapan terhadap diri sendiri, dan keputusan terhadap mahasiswa.

Adapula peneliti mencari referensi lain tentang kuesioner yaitu *Stres Source Scale* (SSC) akan tetapi lebih kearah depresi, kecemasan, sensitifitas interpersonal, serta somatisasi. Dan DASS 42 yang mengukur stres secara umum kurang spesifik untuk judul peneliti. Menurut Azwar (2009) Perhitungan hasil score:

$$\text{Nilai Min: } 1 \times 16 = 16$$

$$\text{Nilai Max: } 5 \times 16 = 80$$

$$\text{Rentang} = 80 - 16 = 64$$

$$\sigma = 64 : 6 = 11$$

$$\pi = 16 \times 3 = 48$$

$$< 37 = \text{stress rendah}$$

$$37 \geq x < 59 = \text{stress sedang}$$

$$59 \leq x = \text{stress tinggi}$$

2.3 Konsep Dasar Kualitas Tidur

2.3.1 Pengertian Kualitas Tidur

Kualitas tidur adalah seberapa baik seseorang tidur dan seberapa efektif tidur tersebut dalam memulihkan tubuh dan pikiran. Hal ini terkait dengan seberapa lama waktu tidur, kedalaman tidur, waktu yang dibutuhkan untuk memulai tidur, frekuensi terbangun selama tidur, serta perasaan segar dan bugar saat bangun tidur. Kualitas tidur yang baik sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang, karena dapat mempengaruhi kinerja, suasana hati, kebugaran fisik, sistem kekebalan tubuh, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Kualitas tidur yang buruk, di sisi lain, dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental, termasuk kelelahan, kesulitan berkonsentrasi, depresi, dan penyakit kronis seperti diabetes, obesitas, dan penyakit jantung.

Tidur merupakan suatu keadaan yang terjadi berulang-ulang, perubahan status kesadaran yang terjadi selama periode tertentu. Memperoleh kualitas tidur terbaik adalah hal yang penting untuk dapat meningkatkan kesehatan yang baik dan pemulihan individu yang sakit. Jika orang memperoleh tidur yang cukup, akan merasa tenaganya telah pulih. Kualitas tidur adalah suatu yang dijalani oleh seseorang sehingga mendapatkan kesegaran dan kebugaran saat terbangun dari tidurnya (Huwani, Nursaadah dan Desreza, 2022).

2.3.2 Komponen Kualitas Tidur

Menurut Maisa *et al.* (2021) kualitas tidur mencakup enam komponen, yaitu;

1. Tidur subjektif

Merujuk pada persepsi individu tentang kualitas dan kuantitas tidur mereka sendiri. Ini mencerminkan bagaimana seseorang mengalami tidur mereka secara pribadi, termasuk perasaan mereka tentang seberapa baik

mereka tidur, seberapa nyenyak tidur mereka, dan seberapa segar mereka merasa setelah tidur

2. Latensi tidur

Merujuk pada waktu yang dibutuhkan seseorang untuk tertidur setelah berbaring di tempat tidur. Ini dapat menjadi indikator kecemasan atau masalah medis tertentu yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk tidur dengan nyaman. Latensi tidur yang lebih lama dari 30 menit atau kesulitan dalam memulai tidur dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti stres, depresi, kecemasan, kebiasaan tidur yang tidak teratur, dan konsumsi kafein atau alkohol.

3. Durasi tidur

Merujuk pada jumlah waktu yang dihabiskan seseorang untuk tidur selama periode tertentu, biasanya dihitung dalam jam atau menit. Ini mengukur berapa lama seseorang tidur mulai dari saat mereka tidur hingga saat mereka bangun.

4. Gangguan tidur

Gangguan tidur, juga dikenal sebagai gangguan tidur atau kelainan tidur, mengacu pada masalah yang mempengaruhi kualitas, durasi, dan pola tidur seseorang. Gangguan tidur dapat mempengaruhi tidur yang nyenyak, waktu untuk tidur, bangun tidur, atau ketegangan yang dialami selama tidur.

5. Efisiensi kebiasaan tidur

Efisiensi kebiasaan tidur mengacu pada sejauh mana waktu yang dihabiskan dalam tidur dibandingkan dengan waktu yang dihabiskan di tempat tidur secara keseluruhan. Ini mencerminkan seberapa efisien seseorang dalam menggunakan waktu di tempat tidur untuk tidur yang nyenyak.

6. Disfungsi tidur pada siang hari

merujuk pada masalah yang terkait dengan tidur yang tidak memadai atau gangguan tidur yang terjadi selama periode siang hari. Ini dapat mengganggu pola tidur normal dan mengakibatkan kelelahan atau gangguan kualitas tidur pada malam hari.

2.3.3 Faktor Faktor Kualitas Tidur

Menurut Suwarna dan Widiyanto (2020), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas tidur, yaitu :

1. Stress dan kecemasan

Ketika seseorang mengalami stres atau kecemasan, tubuhnya melepaskan hormon stres seperti kortisol dan adrenalin yang dapat memicu respon "*fight or flight*" atau "lari atau lawan" dalam tubuh. Respon ini dapat membuat sulit bagi seseorang untuk merasa tenang dan rileks sehingga dapat mengganggu tidur.

2. Kebiasaan pola makan yang buruk

Kebiasaan pola makan yang buruk dapat mempengaruhi kualitas tidur seseorang. konsumsi makanan atau minuman yang tidak sehat seperti makanan cepat saji, makanan yang tinggi gula atau karbohidrat sederhana, atau minuman beralkohol dapat memicu peningkatan kadar gula darah dan menyebabkan ketidaknyamanan pada perut yang membuat sulit untuk tidur.

3. Konsumsi kafein maupun nikotin

Kafein adalah stimulan yang ditemukan dalam kopi, teh, minuman energi, dan beberapa jenis minuman ringan. Konsumsi kafein dapat membuat sulit bagi seseorang untuk tertidur dan tidur dalam. Bahkan jika seseorang dapat tertidur setelah mengonsumsi kafein, kualitas tidurnya mungkin tidak optimal

dan membuat sulit merasa segar dan bugar saat bangun keesokan harinya. Nikotin adalah zat kimia yang terdapat dalam rokok dan produk tembakau lainnya. Seperti kafein, nikotin juga merupakan stimulan yang dapat memengaruhi tidur seseorang. Mengonsumsi nikotin sebelum tidur dapat membuat sulit bagi seseorang untuk tertidur dan mengganggu kualitas tidur. Bahkan, orang yang merokok sering kali mengalami gangguan tidur dan menderita dari insomnia.

4. Kurangnya aktivitas atau olahraga

Kurangnya aktivitas dan olahraga dapat mempengaruhi kualitas tidur seseorang. Aktivitas fisik dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan, memperbaiki suasana hati, dan meningkatkan kualitas tidur. Namun, kurangnya aktivitas fisik dapat memicu ketidakseimbangan hormon dan menyebabkan ketidaknyamanan pada tubuh yang dapat membuat sulit untuk tertidur dan tidur nyenyak. Olahraga teratur dan konsisten dapat membantu memperbaiki kualitas tidur dengan meningkatkan produksi hormon melatonin, yang membantu mengatur siklus tidur dan bangun seseorang. Olahraga juga dapat membantu menurunkan tingkat stres dan kecemasan, yang dapat memperburuk masalah tidur.

2.3.4 Cara pengukuran kualitas tidur

Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) adalah instrument efektif yang digunakan untuk mengukur kualitas tidur dan pola tidur orang dewasa. PSQI dikembangkan untuk mengukur dan membedakan individu dengan kualitas tidur yang baik dan kualitas tidur yang buruk. Kualitas tidur merupakan fenomena yang kompleks dan melibatkan beberapa dimensi yang seluruhnya dapat tercakup dalam PSQI. Dimensi tersebut antara lain kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur,

gangguan tidur, efesiensi kebiasaan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi tidur pada siang hari. Dimensi tersebut dinilai dalam bentuk pertanyaan dan memiliki bobot penilaian masing-masing sesuai dengan standar baku.

tidur baik : 0 - 5

tidur cukup baik : 1 - 7

tidur tidak baik : 8 - 14

sangat tidak baik : 15 – 21

Validitas penelitian PSQI sudah teruji. Instrumen ini menghasilkan 7 skor yang sesuai dengan domain atau area yang disebutkan sebelumnya. Tiap domain nilainya berkisar antara 0 (tidak ada masalah) sampai 3 (masalah berat). Nilai setiap komponen kemudian dijumlahkan menjadi skor global antara 0-21. Nilai tiap komponen kemudian dijumlahkan menjadi skor global antara 0-21. Skor ≤ 5 = baik, $>5-21$ = buruk. PSQI memiliki konsistensi internal dan koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) 0,83 untuk 7 komponen tersebut, dalam skala sebagai berikut (Syah, 2018).

1. Kualitas tidur

Komponen dari kualitas tidur ini merujuk pada pertanyaan nomor 6 dalam PSQI. Kriteria penilaian disesuaikan dengan pilihan jawaban responden sebagai berikut:

Sangat baik: 0

Cukup baik : 1

Cukup buruk : 2

Sangat buruk : 3

2. Latensi tidur

Komponen dari kualitas tidur ini merujuk pada pertanyaan nomor 2 dan 5a dalam PSQI. Kriteria penilaian (subskor) berdasarkan pilihan jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 2 sebagai berikut:

≤ 15 menit : 0

16-30 menit : 1

31-60 menit : 2

>60 menit : 3

Kriteria penilaian (subskor) berdasarkan pilihan jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 5a sebagai berikut: Tidak pernah : 0, Kurang dari seminggu : 1, 1 atau 2 kali dalam seminggu : 2, 3 kali atau lebih dalam seminggu : 3. Masing-masing pertanyaan tersebut memiliki skor 0-3, yang kemudian dijumlahkan sehingga diperoleh skor latensi tidur. Jumlah skor tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Skor latensi tidur 0 : 0 Skor latensi tidur 3-4 : 2

Skor latensi tidur 1-2 : 1 Skor latensi tidur 5-6 : 3

3. Durasi tidur

Komponen dari kualitas tidur ini merujuk pada pertanyaan nomor 4 dalam PSQI. Jawaban responden dikelompokkan dalam 4 kategori dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Durasi tidur >7 jam : 0

Durasi tidur 5-6 jam : 2

Durasi tidur 6-7 jam : 1

Durasi tidur <5 jam : 3

4. Efisiensi kebiasaan tidur

Komponen dari kualitas tidur ini merujuk pada pertanyaan nomor 1, 3, dan 4 dalam PSQI mengenai jam tidur malam dan bangun pagi serta durasi tidur.

Jawaban responden kemudian dihitung dengan rumus:

<u>Durasi Tidur (4)</u>	
<u>Jam Bangun Pagi (3) - Jam Tidur Malam (1)</u>	X 100% =

Hasil perhitungan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Efisiensi tidur >85% : 0

Efisiensi tidur 65-74% : 2

Efisiensi tidur 75-84% : 1

Efisiensi tidur <65% : 3

5. Gangguan tidur

Komponen dari kualitas tidur ini merujuk pada pertanyaan nomor 5b-5j dalam PSQI, yang terdiri dari hal-hal yang dapat menyebabkan gangguan tidur. Tiap item memiliki skor 0-3, dengan 0 berarti tidak pernah sama sekali dan 3 berarti sangat sering dalam sebulan. Skor kemudian dijumlahkan sehingga dapat diperoleh skor gangguan tidur. Jumlah skor tersebut dikelompokkan sesuai kriteria penilaian sebagai berikut:

Skor gangguan tidur 0 : 0 Skor gangguan tidur 10-18 : 2

Skor gangguan tidur 1-9 : 1

Skor gangguan tidur 19-27 :

6. Penggunaan obat tidur

Komponen dari kualitas tidur ini merujuk pada pertanyaan nomor 7 dalam PSQI. Kriteria penilaian disesuaikan dengan pilihan jawaban responden sebagai berikut:

Tidak pernah sama sekali : 0 1 atau 2x dalam seminggu : 2

Kurang dari 1x dalam seminggu : 1 3x /lebih dalam seminggu : 3

7. Disfungsi aktivitas pada siang hari

Komponen dari kualitas tidur ini merujuk pada pertanyaan nomor 8 dan pertanyaan nomor 9 dalam PSQI. Setiap pertanyaan memiliki skor 0-3, yang kemudian dijumlahkan sehingga diperoleh skor disfungsi aktivitas siang hari.

Jumlah skor tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Skor disfungsi 0 : 0 Skor disfungsi 3-4 : 2

Skor disfungsi 1-2 : 1 Skor disfungsi 5-6 : 3.

Skor dari ketujuh komponen tersebut dijumlahkan menjadi 1 (satu) skor global dengan kisaran nilai 0 – 21. Skor global < 5 menunjukkan kualitas tidur baik dan skor > 5 dianggap memiliki kualitas tidur yang buruk.

Penggunaan kuesioner ini adalah dengan mengisikan pernyataan yang disediakan pada lembar kuesioner. Responden diminta untuk mengisikan pernyataan mengenai pola tidur yang dilakukan selama satu bulan terakhir.

Terdapat 10 butir item yang dimodifikasi menjadi 9 item soal yang diisi sendiri oleh responden. Butir pertanyaan dalam kuesioner PSQI adalah sebagai berikut:

1) Item Soal Nomor 1

Pada item ini responden atau siswa mengisi waktu tidurnya pada malam hari dalam periode sebulan terakhir. Siswa mengisi pada jam berapa biasanya memulai berbaring untuk tidur.

2) Item Soal Nomor 2

Pada item ini responden atau siswa mengisi durasi waktu yang dibutuhkan agar dapat tertidur. Waktu yang dibutuhkan saat mulai berbaring hingga tertidur.

3) Item Soal Nomor 3

Pada item ini responden atau siswa mengisi waktu bangun tidur (pada jam berapa biasanya terbangun dari tidur pada pagi hari).

4) Item Soal Nomor 4

Pada item ini responden atau siswa mengisi durasi waktu efektif yang digunakan untuk tidur pada malam hari. Responden mengisi jumlah jam tidurnya per malam.

5) Item Soal Nomor 5

Pada item ini responden atau siswa mengisi gangguan-gangguan/kesulitan untuk tidur yang dialami. Responden mengisi seberapa sering mengalami gangguan tidur dalam sebulan terakhir dengan memberi tanda “v” pada disalah satu kolom frekuensi terjadinya gangguan. Terdapat 9 (a-i) gangguan tidur yang telah disediakan dalam kuesioner PSQI dan 1 (j) yang ditambahkan oleh responden sendiri jika mengalami gangguan tidur selain yang telah disediakan. Item gangguan tidur tersebut terdiri dari:

- a. Tidak bisa tidur dalam jangka waktu 30 menit setelah berbaring
- b. Terbangun pada malam atau dini hari
- c. Harus bangun untuk ke kamar mandi
- d. Sulit bernapas dengan nyaman
- e. Batuk atau mendengkur keras
- f. Merasa kedinginan
- g. Merasa kepanasan/gerah
- h. Mengalami mimpi buruk
- i. Merasa Nyeri
- j. Gangguan tidur lainnya (ditambahkan sendiri oleh responden)

Responden mengisi frekuensi terjadinya gangguan pada salah satu kategori frekuensi yang ada yaitu: (0) tidak pernah, (1) kurang dari 1x seminggu, (2) 1 atau 2x seminggu, dan (3) 3x atau lebih seminggu.

6) Item Soal Nomor 6

Pada item ini responden atau siswa menilai kualitas tidur secara keseluruhan dalam sebulan terakhir. Responden memilih 1 dari 4 kualitas tidur yang telah disediakan pada kuesioner yaitu: (0) sangat baik, (1) cukup, (2) kurang baik, dan (3) sangat buruk.

7) Item Soal Nomor 7

Pada item ini responden atau siswa mengisi pertanyaan tentang seberapa sering menggunakan obat tidur (dengan atau tanpa resep dokter) untuk membantu agar bisa tidur. Responden mengisi frekuensi penggunaan obat pada salah satu

kategori frekuensi yang ada yaitu:

(0) tidak pernah, (1) kurang dari 1x seminggu,

(2) 1 atau 2x seminggu, dan (3) 3x atau lebih seminggu.

8) Item Soal Nomor 8

Pada item ini responden atau siswa mengisi pertanyaan yang berkaitan dengan kesulitan yang dialami untuk tetap terjaga/segar/tidak merasa mengantuk ketika berkendara, makan, atau dalam aktivitas sosial lainnya. Responden mengisi frekuensi tingkat kesulitan pada salah satu kolom frekuensi yang ada yaitu: (0) tidak pernah, (1) kurang dari 1x seminggu, (2) 1 atau 2x seminggu, dan (3) 3x atau lebih seminggu.

9) Item Soal Nomor 9

Pada item ini responden atau siswa mengisi pertanyaan yang berkaitan dengan ada atau tidak adanya masalah yang dihadapi untuk bisa berkonsentrasi menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas. Responden mengisi pada salah satu kolom frekuensi yang ada yaitu: (0) tidak ada masalah sama sekali, (1) sedikit sekali masalah, (2) ada masalah, dan (3) masalah besar.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konsep hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa

Faktor yang dapat mempengaruhi stress akademik mahasiswa yaitu Beban tugas yang tinggi, Tekanan untuk mencapai hasil yang tinggi, jadwal yang padat, Persaingan yang tinggi, Tuntutan sosial, Kurangnya dukungn social, Kurangnya keterampilan menejemen waktu, Kesehatan fisik dan kesejahteraan. faktor yang mempengaruhi kualitas tidur mahasiswa yaitu stress dan kecemasan, kebiasaan pola makan yang buruk, konsumsi kafein maupun nikotin, kurangnya akatifitas atau olahraga. Tingkatan kualitas tidur di ukur dari tidur baik, tidur cukup, tidur tidak baik, tidur sangat tidak baik.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau pernyataan yang mengaitkan variabel-variabel dalam penelitian. Hipotesis penelitian mengandung prediksi atau asumsi tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis penelitian sering kali diuji melalui pengumpulan data dan analisis statistik dalam penelitian ilmiah.

H1: Ada hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 prodi Ilmu S1 Keperawatan ITS Kes ICME Jombang.

H0 : Tidak ada hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 ilmu keperawatan ITS Kes ICMe Jombang.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian.

penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisa data.

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan korelasional yang mengkaji hubungan antar variabel dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu/pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu juga.

4.3 Waktu dan Waktu Penelitian

4.3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juli 2023

4.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ITSKes ICME Jombang.

4.4 Populasi, Sampel dan Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi penelitian yaitu 40 mahasiswa semester 8 program studi Ilmu S1 Keperawatan.

4.4.2 Sampel

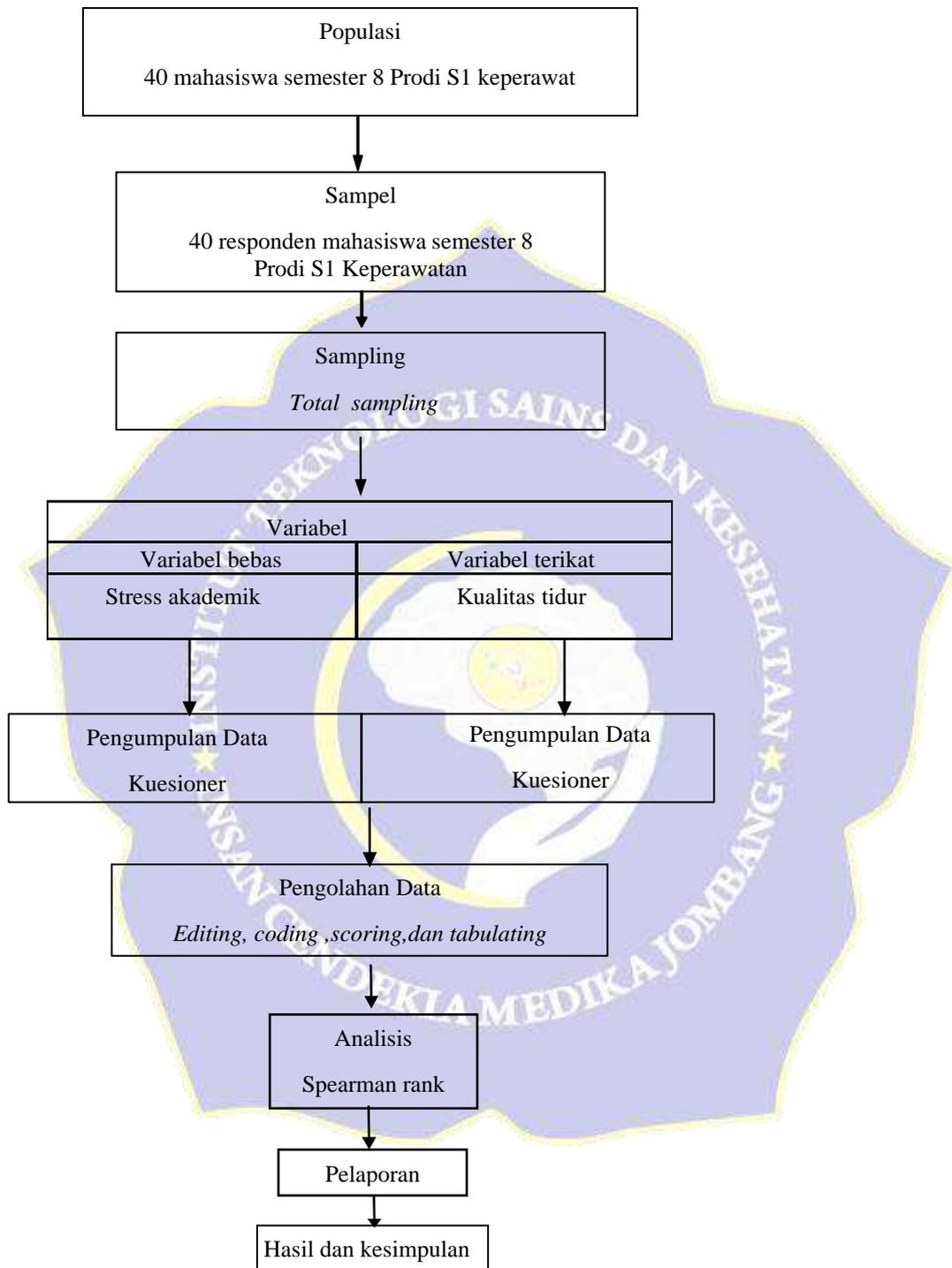
Sampel dalam peneliti ini adalah mahasiswa semester 8 program studi Ilmu S1 keperawatan dengan total 40 responden.

4.4.3 Teknik sampling

penelitian ini menggunakan *total Sampling*. *Total sampling* metode pengumpulan data di mana seluruh anggota populasi atau keseluruhan elemen yang ada dalam populasi menjadi subjek penelitian atau sampel. Dengan kata lain, dalam total sampling, semua individu atau elemen dalam populasi diobservasi atau diukur untuk mendapatkan informasi yang lengkap.



4.5 Kerangka kerja Penelitian



Gambar 4.5 Kerangka Kerja penelitian Hubungan Stres Akademik Dengan Kualitas Tidur

4.6 Identifikasi Variabel

4.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

4.6.2 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah stress akademik pada mahasiswa semester 8 program studi S1 Ilmu keperawatan ITSKes ICME Jombang.

4.6.3 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 Ilmu keperawatan ITSKes ICME Jombang.

4.7 Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan opsevasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Pada definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi.

Tabel 4.7 Definisi Operasional Hubungan Stress Akademik dengan kualitas tidur Pada Mahasiswa Semester 8 Prodi S1 keperawatan

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Skor
independent variabel	Tingkat stres akademik	1. tekanan dari kegiatan belajar	K	O	stress rendah $x < 37$
stress akademik	suatu tekanan atau tuntutan akademik yang terasa menekan dalam diri individu	2. beban kerja/tugas Waktu	U	R	stress sedang $37 \geq x < 59$
		3. keawatiran terhadap nilai	E	D	
		4. harapan terhadap diri sendiri	S	I	
		5. keputusan terhadap mahasiswa	I	N	
		(Hasanah,2020)	O	A	
			N	L	
			E		
			R		
Dependent variabel	Kualitas tidur adalah kepuasan seseorang terhadap tidur sehingga tidak merasa kekurangan tidur dan tidak ada gangguan tidur.	1. Tidur subyektif	K	O	tidur baik
Kualitas tidur		2. Latensi tidur	U	R	0-5
		3. durasi tidur	E	D	tidur cukup 6-7
		4. gangguan tidur	S	I	tidur tidak baik 8-14
		5. efesiensi kebiasaan tidur	I	N	tidur sangat tidak baik
		6. disfungsi tidur pada siang hari	O	A	15-21
		(Maisa,2021)	N	L	(Syah,2018)
			E		
			R		

4.7.1 Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner didapat dari pernyataan tertutup.

1. Kuesioner variable stres menggunakan koesioner dari *Educational Stress Scale for Adolescence* (ESSA). yang sudah diadaptasi dan diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh peneliti dengan 16 pertanyaan dengan 5 indikator dan memiliki skor penilaian “5” responden menjawab sangat setuju, skor”4” responden menjawab setuju, skor “3” responden menjawab netral, skor “2” responden menjawab tidak setuju, skor “1” responden menjawab sangat tidak setuju.
2. Sedangkan koesioner yang di gunakan dalam variable gangguan pola tidur menggunakan koesionar pola tidur PSQI yang berisi 9 pertanyaan dan memiliki skor penilaian“4” responden menjawab hampir setiap waktu, skor “3” bila reponden menjawab sebagian waktu, skor “2” bila menjawab pertanyaan kadang – kadang, skor “1” tidak pernah diberikan.

4.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka dapat dilakukan analisis validitas dan reabilitas. Uji Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumental dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat

mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kehandalan suatu alat ukur atau kuesioner. Instrumen yang dikatakan reliable jika instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam hal ini peneliti tidak melakukan pengujian Validitas dan reliabilitas karena telah menggunakan instrumen koesioner yang baku yaitu instrumen *Educational Stress Scale for Adolescence* (ESSA), sebagai koesioner tingkat stres yang memiliki nilai α 0,05. Instrumen pola tidur menggunakan instrumen dari PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*) yang telah di lakukan uji validitas dan memiliki nilai α 0,05.

4.8 Pengumpulan dan analisa Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam melakukan penelitian ini prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Setelah Proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada bagian akademik ITSKes ICME Jombang untuk memperoleh data dan jumlah mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan semester 8 program studi Ilmu S1 keperawatan.

2. Peneliti menemui calon responden secara langsung untuk mengadakan pendekatan serta memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan dan menunggu pertanyaan apabila ada responden yang bertanya.
3. Menanyakan kesediaan responden dengan memberikan surat pernyataan kesediaan menjadi responden berupa inform consent.
4. Apabila responden semua setuju peneliti mulai melakukan pendataan jumlah responden kemudian membuat undian untuk memilih sample yang akan di jadikan bahan penelitian.
5. Responden yang terpilih sebagai sample mengisi kuesioner, kemudian setelah selesai di kumpulkan kembali kepada peneliti.
6. Setelah semua terkumpul peneliti meneliti ulang kembali apakah kuesioner yang di berikan sudah terisi semua atau belum.
7. Apabila semua di rasa sudah cukup peneliti melakukan pengolahan data dan tehnik analisa data.

4.8.1 Pengolahan Data Dan Tehnik Analisa Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting . Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa apa dan dan belum siap disajikan. Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan.

Apabila ada data-data yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu

dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data – data tersebut. Tetapi kalau tidak memungkinkan maka data yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing* “. *Editing* adalah tahap dimana peneliti memeriksa kembali daftar pernyataan yang telah diserahkan kembali oleh responden dan memeriksa kelengkapan Jawaban satu persatu apakah cecklist sudah diisi sesuai petunjuk yang telah ditentukan yang meliputi :

- a. Mengecek kelengkapan identitas pengisian.
- b. Setelah lengkap baru menyesuaikan kodenya.
- c. Mengecek masing-masing kekurangan isian data

2. Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan kode *numeric*(angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Coding atau mengkode data mengidentifikasi kualitatif atau membedakan aneka karakter.

Data umum

- a. Jenis kelamin :

1= Laki-laki

2= Perempuan

- b. Umur :

2 = 18 - 25

Data khusus

- c. Stres akademik :

1= Stress rendah

2= Stress sedang

3= Stress tinggi

d. Kualitas tidur

1 = Pola tidur baik

2 = Pola tidur cukup baik

3 = Pola tidur tidak baik

4 = Pola tidur sangat tidak baik

3. *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor/nilai untuk tiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi.

- a. Untuk mengukur variabel Stres pada mahasiswa yang menyusun tugas akhir bila responden menjawab pertanyaan hampir setiap waktu diberikan skor “4” bila menjawab pertanyaan sebagian waktu diberikan skor “3” bila menjawab pertanyaan kadang-kadang diberikan skor “2” bila menjawab pertanyaan tidak pernah diberikan skor “1”.
- b. Untuk mengukur pola tidur pada mahasiswa yang menyusun tugas akhir bila responden menjawab pertanyaan yang berisi pernyataan (Negatif) sering diberikan skor “3” .Bila menjawab pertanyaan kadang-kadang diberikan skor “2” bila menjawab pertanyaan tidak pernah diberikan skor “1” dan jika responden menjawab pertanyaan yang berisi pernyataan (Positif) sering diberikan skor “1” bila menjawab pertanyaan kadang-kadang diberikan skor “2” bila menjawab tidak pernah diberikan skor “3”

1) *Data Entry*

Data yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” computer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*” ini. Apabila tidak maka terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data.

2) *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan kode, adanya ketidak lengkapan dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

3) *Tabulating*

Membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

4.8.2 Tehnik Analisa Data

1. Analisa univariat (Analisa descriptiv)

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk menganalisa hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 prodi S1 ilmu keperawatan. Penyajiannya dalam bentuk distribusi dari prosentase dari tiap variabel :

a. Data umum

1) Distribusi frekuensi

Pengolahan data untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dan tempat tinggal dengan distribusi frekuensi.

b. Data khusus

1) Variabel Independen

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu dilakukan pengolahan data. Hasil observasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut dengan menggunakan rumus *Educational Stress Scale for Adolescence (ESSA)* :

< 37 : Stress rendah

$37 \geq x < 59$: Stress sedang

$59 \leq x$: Stress tinggi

2) Variabel Dependen

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu dilakukan pengolahan data. Hasil observasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut dengan menggunakan rumus dari *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* :

Pola tidur baik : 0-5

Pola tidur cukup baik : 6-7

Pola tidur tidak baik : 8-14

Pola sangat tidak baik : 15-21

2. Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 keperawatan ITS Kes ICME Jombang. Pengolahan analisa data bivariat ini dengan menggunakan komputerisasi. Uji statistik yang digunakan adalah Spearman Rank dengan $\alpha = 0,05$. Dasar digunakannya uji statistik *Spearman rank*, jika data yang akan diolah mengandung unsur skala ordinal maka dapat dilakukan uji *spearman rank*.

Adapun pedoman signifikansi memakai panduan sebagai berikut :

Bila $P \text{ value} < \alpha (0,05)$. Keputusan hasil uji statistik dengan membandingkan nilai P (*p-value*) dan nilai $\alpha (0,05)$, ketentuan berlaku sebagai berikut :

- a. Apabila $p \leq 0,05 = H_0$ ditolak, H_a diterima berarti ada hubungan tingkat stres pada penyusunan tugas akhir dengan pola tidur pada mahasiswa semester 8 prod S1 keperawatn.
- b. Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, H_a ditolak berarti tidak ada hubungan tingkat stres pada penyusunan tugas akhir dengan pola tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 ilmu keperawatn.

4.9 Etika dalam penelitian

1. *Infomed consent*

Infomed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuannya adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Jika subyek setuju maka harus menanda tangani lembar persetujuan.

2. *Confidentiality*

Mejamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya, hanya kelompok data tertentu yang dapat dilaporkan dari hasil *riset* atau penelitia.

3. *Anonimity*

Demi melindungi privasi tidak ditulis nama asli responden, namun akan diganti menggunakan kode tertentu di hasil penelitian yang ditampilkan serta lembar kuesioner penelitian.

4. *Ethical clearance*

Penelitian ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian karena pada saat pelaksanaannya akan melibatkan responden manusia. Apabila peneltian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Gambaran lokasi penelitaian

Penelitian ini dilakukan di prodi S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang dengan responden mahasiswa semester 8 sejumlah 40 orang pada tanggal 25 Juli 2023.

5.1.2 Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki- laki	7	17.5
Perempuan	33	82.5
Jumlah	40	100

Sumber: data primer, 2023.

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 40 responden hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan yaitu 33 responden (82,5%).

2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
18 – 25	40	100
Jumlah	40	100

Sumber: data primer, 2023.

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari seluruh responden berusia 18 – 25 tahun sebesar 40 orang (100%).

5.1.3 Data Khusus

1. Stress akademik pada mahasiswa semester 8 ITSKes ICMe Jombang

Tabel 5.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan stress akademik

Stress akademik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Stress rendah	8	20.0
Stress sedang	9	22.5
Stress tinggi	23	57.5
Jumlah	40	100

Sumber : data primer,2023.

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 40 responden sebagian besar responden memiliki stress akademik dengan kategori stress tinggi sebesar 23 orang (57,5).

2. Kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 ITSKes ICMe Jombang

Tabel 5.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan kualitas tidur

Kualitas tidur	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Tidur baik	10	25.0
Tidur cukup baik	5	12.5
Tidur tidak baik	23	57.5
Tidur sangat tidak baik	2	5.0
Jumlah	40	100

Sumber : data primer,2023.

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 40 responden sebagian besar responden memiliki kualitas tidur dengan kategori tidur tidak baik sebesar 23 responden (57.5%).

3. Hubungan Stress akademik Dengan Kualitas tidur pada mahasiswa

Tabel 5.5 Distribusi tabulasi silang Hubungan stress akademik Dengan Kualitas tidur 25 Juli 2023

Stress akademik	Kualitas tidur								Total	%
	Tidur baik		Tidur cukup baik		Tidur tidak baik		Tidur sangat tidak baik			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Stress rendah	5	12.5	2	5.0	1	2.5	0	0	8	20.0
Stress sedang	0	0	2	5.0	7	17.5	0	0	9	22.5
Stress tinggi	5	12.5	1	2.5	15	37.5	2	5.0	23	57.5
Total	10	25.0	5	12.5	23	57.5	2	5.0	40	100

Uji spearman rank $P(0,000) < (0,05)$

Sumber: data primer,2023.

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 40 responden hampir setengah responden memiliki stress akademik kategori stress tinggi dengan kualitas tidur kategori tidur tidak baik sebesar 15 (37.5%). Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil uji rank spearman nilai $p\text{ value} = 0,000, < \alpha = 0,05$ yang artinya H1 diterima atau ada hubungan stress akademik dengan kualitas tidur mahasiswa semester 8 ITS Kes ICMe Jombang program studi S1 Ilmu Keperawatan.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Stress akademik

Berdasarkan tabel 5.3 sebagian besar mahasiswa ITS Kes ICMe Jombang semester 8 program studi S1 ilmu Keperawatan mengalami stress akademik kategori stress tinggi dengan responden 23 (57.5%). Berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan.

Menurut pendapat peneliti Semester 8 seringkali merupakan waktu di mana mahasiswa harus menyelesaikan tugas akademik yang lebih kompleks dan berat. Hal ini dapat menciptakan tekanan yang tinggi, terutama perempuan merasa perlu untuk mencapai hasil yang sangat baik atau telah menetapkan standar yang tinggi untuk diri mereka sendiri. Maka dari itu tingkat stress akademik yang tinggi ditemukan pada mahasiswa perempuan. Hal ini disebabkan karena perempuan lebih sering menggunakan mekanisme koping yang berorientasi terhadap tugas, sehingga perempuan lebih mudah diidentifikasi jika mengalami kondisi stress akademik. Sedangkan Laki-laki cenderung menggunakan mekanisme koping yang berorientasi kepada ego, sehingga laki-laki lebih santai dalam menghadapi stressor yang berasal dari kehidupan akademik.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti Agolo (2020) menemukan bahwa tingkat stress pada perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki. Tekanan dalam masalah akademik merupakan salah satu penyebab utama stress akademik di kalangan mahasiswa perempuan. Keinginan mendapat nilai tinggi, kecemasan yang ditimbulkan dari usaha mahasiswa untuk tidak

gagal. Mahasiswa yang tidak memiliki penyesuaian diri terhadap tuntutan akademis akan memiliki tingkat stress tinggi sedangkan siswa yang memiliki penyesuaian diri terhadap tuntutan akademis umumnya stresnya rendah (Nurmaliyah, 2021). Penelitian yang dikemukakan oleh Potter dan Perry (2020) bahwa perempuan lebih mudah stress, mengalami gangguan makan, gangguan tidur dan mengalami perasaan bersalah dalam kondisi tertekan. Kondisi ini berkaitan dengan hormon estrogen yang lebih banyak pada perempuan sehingga perempuan lebih rentan mengalami stres dari pada laki-laki. Sejalan dengan hasil penelitian Atyaa *et.al.* (2022) menyatakan bahwa siswa perempuan mengalami stress yang tinggi, karena mereka lebih khawatir mengenai masalah pribadi yang terkait masa depannya, harapan orang tua, dan kondisi emsional. Selain itu strategi coping yang digunakan siswa laki-laki lebih berorientasi pada ego sehingga mereka cenderung lebih santai dalam menghadapi stresor akademik (Hairani Lubis, 2021).

5.2.2 Kualitas tidur

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki kualitas tidur dengan ketegori tidur tidak baik responden 23 (57.5%). Berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa seluruhnya berumur 18-25.

Menurut peneliti seluruh responden dalam penelitian ini berada di usia dewasa muda (18-25 tahun). Menurut *National Sleep Foundation* (2020) mengkategorikan usia 18-25 tahun sebagai dewasa muda. Rentang usia dewasa muda adalah usia dimana seseorang sedang aktif untuk

menjalin hubungan sosial. Pada usia dewasa muda seseorang akan masuk ke dalam masa transisi, baik transisi secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosial. Dewasa muda adalah masa peralihan dari masa remaja. Berbagai masalah juga muncul dengan bertambahnya umur pada masa dewasa muda. Dewasa muda juga merupakan masa peralihan dari ketergantungan ke masa mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri, dan pandangan tentang masa depan yang realistis.

Usia remaja dan dewasa muda sering kali memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan yang tidak sehat, konsumsi alkohol, merokok, keluar hingga larut malam, menonton film dan kebiasaan bermain game hingga begadang, dan lain sebagainya tentunya akan mempengaruhi kualitas tidur indivi. Selain itu kondisi mental remaja dan dewasa muda yang masih cenderung labil sering memicu terjadinya stress yang juga dapat mempengaruhi kualitas tidur (Wicaksono, 2021). Penelitian ini sejalan dengan Russel (2020) membagi faktor risiko kualitas tidur menjadi 4 domain, yaitu gaya hidup (merokok, aktivitas fisik, kebiasaan makan, konsumsi kafein dan alkohol, penggunaan media, pola tidur- bangun), kesehatan mental (depresi, kecemasan, stres), faktor fisik (nyeri dan kelelahan), dan faktor sosial (hubungan sosial dan praktik *sleep hygiene*).

5.2.3 Hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki stress akademik kategori stress tinggi dengan kualitas tidur kategori tidur tidak baik sebesar 15 (37.5%). Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil uji rank spearman nilai $p\ value = 0,000$, $< \alpha = 0,05$ yang artinya H1 diterima atau ada hubungan stress akademik dengan kualitas

tidur mahasiswa semester 8 ITS Kes ICMe Jombang program studi S1 ilmu keperawatan.

Menurut pendapat peneliti stres akademik dapat menghasilkan pikiran yang cemas dan kacau. Pikiran mengenai tugas, ujian, dan hasil akademik yang terus menerus muncul, mengganggu tidur dan menghambat perasaan rileks. Stres dapat memicu masalah tidur seperti insomnia, di mana individu mengalami kesulitan memulai atau mempertahankan tidur. Mahasiswa yang merasakan stres akademik mungkin mengalami kesulitan untuk mendapatkan tidur nyenyak atau terbangun berkali-kali pada malam hari. Faktor yang mempengaruhi kejadian stress akademik dan penurunan kualitas tidur tersebut antara lain beban tugas pembelajaran, kurang pahami akan materi yang di sampaikan, deadline pengumpulan tugas yang cepat, waktu perkuliahan yang padat, kondisi rumah yang kurang kondusif, ketidakefektifan dalam berkomunikasi dengan teman dan lain sebagainya (Haryati dkk., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan peneliti Ratnaningtyas (2019) mahasiswa mengalami penurunan durasi tidur juga dapat disebabkan karena mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga mengakibatkan mahasiswa tidur terlambat dan mengubah pola tidurnya supaya tugas pembelajaran dapat selesai tepat waktu.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Stress akademik pada mahasiswa semester 8 program studi S1 ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang sebagian besar memiliki stress akademik dengan kategori stress tinggi.
2. Kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang sebagian besar memiliki kualitas tidur dengan kategori tidur tidak baik.
3. Ada hubungan Stress akademik dengan Kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi S1 ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang.

6.2 Saran

1. Bagi dosen
Bagi dosen diharapkan dapat memberikan edukasi tentang manajemen stres akademik dan kualitas tidur dapat membantu mahasiswa menjadi lebih baik dalam mengatasi tantangan akademik dan menjaga kesejahteraan mereka. Dengan memberikan dukungan dan informasi yang tepat, dosen dapat berperan penting dalam membantu mahasiswa mencapai potensi akademik dan kesejahteraan yang optimal.
2. Bagi Intitusi
Institusi harus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya stress akademik dan kualitas tidur di kalangan mahasiswa. Kampanye

informasi, seminar, dan lokakarya tentang manajemen stres dan tidur sehat dapat membantu mahasiswa memahami dampaknya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil Peneliti ini diharapkan bisa mengidentifikasi antara stress akademik, kualitas tidur, dan faktor eksternal seperti dukungan sosial, lingkungan belajar, atau aspek gaya hidup lainnya mengenai stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa.

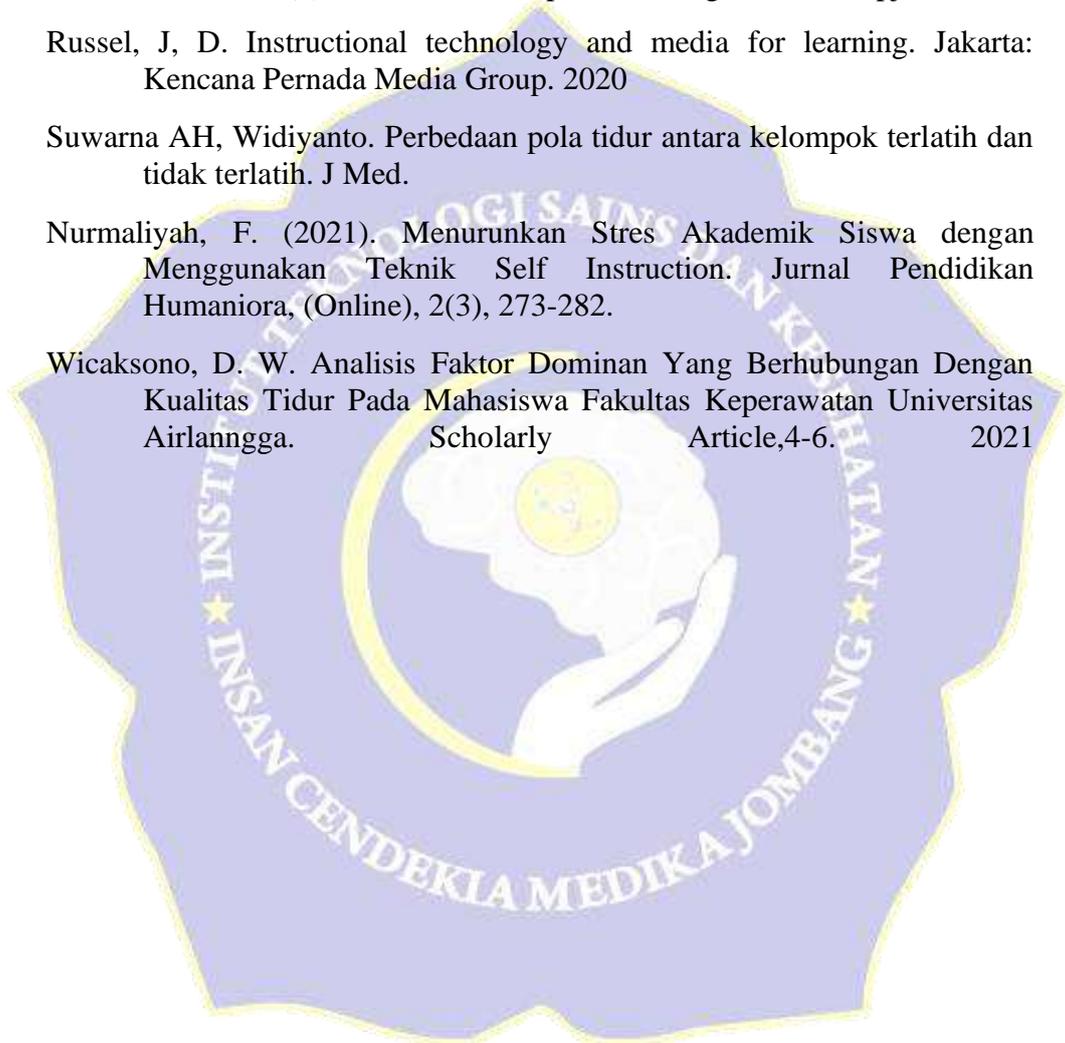


DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rinita. 2022. "Hubungan Kualitas Tidur Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Baiturrahmah." *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 2(1):28–34. doi: 10.51878/educator.v2i1.1002.
- Agolla, J. E. & Ongori, H. (2020). An assesment of academic stres among under graduate students. *Academic journals, Educational research and review*. 4(2), 063-067.
- Avianti, D., Setiawati, O. R., Lutfianawati, D., & Putri, A. M. (2021). Hubungan Efikasi Diri Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Program Studi Pendidikan Dokter. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 3(1), 83–93. <https://doi.org/10.36269/psyche.v3i1.283>
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2020). The Description Of Stres Levels Incollege Student.
- Avuan Muhammad Rizki (2018). 7 Jalan mahasiswa jln. Bojong genteng nomor 18, kec. Bojong genteng Kab. Sukabumi, Jawa barat43353
- Aulia, S., & Panjaitan, R. U. (2019). Kesejahteraan Psikologis Dan Tingkat Stres Pada Mahasisw Tingkat Akhir. *Jurnal Keperawatan* <https://doi.org/10.26714/Jkj.7.2.2019.127-134> Jiwa, 7(2), 127.
- Candra Farid Rifai, Deviani Utami, Supriyati, A. F. (2020). Kualitas Tidur dan Kestabilan Emosi dengan Hasil Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Juni*, 11(1), 72–77. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.223>
- Clariska, W., Yuliana, & Kamariyah. (2020). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 1(November 2020), 94–102. <https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jini/Article/View/13516>
- Djamalilleil, S. F., Rosmaini, R., & Dewi, N. P. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang Angkatan 2018. *Health and Medical Journal*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.33854/heme.v3i1.339>
- Faoziyah, N., & Suharjana, S. (2020). Kualitas dan efisiensi tidur yang buruk pada mahasiswa olahraga tahun pertama srata-1 terhadap pembelajaran gerak. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2), 514- 525.

- Haryati, H., Yunaningsi, S. P., & Junuda, R. A. F. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 5(2), 22–33. Hairani <https://doi.org/10.33084/jsm.v5i2.1288>
- Lubis, Ayunda Ramadhani dan Miranti Rasyid. (2021). Stress Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi, Volume 10, Nomor 1, Tahun 2021,
- Keswara, U. R., Syuhada, N., & Wahyudi, W. T. (2019). Perilaku penggunaan gadget dengan kualitas tidur pada remaja. *Holistik jurnal kesehatan*, 13(3), 233-239. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1599>
- Li, Y., Gu, S., Wang, Z., Li, H., Xu, X., Zhu, H. (2019). Relationship between stressful life events and sleep quality: Rumination as a mediator and resilience as a moderator. *Frontiers in Psychiatry*, 10
- Maisa, E. A., Andrial, A., Murni, D., & Sidaria, S. (2021). Hubungan Stres Akademik Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Program Alih Jenjang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 438. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V21i1.1345>
- Maisa, E. A., Andrial, A., Murni, D., & Sidaria, S. (2021). Hubungan Stres Akademik dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Program Alih Jenjang. *Jurnal Ilmiah*
- Maisa, E., A., Andrial, A., Murni, D., & Sidaria, S. (2021). Hubungan Stres Akademik dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Program Alih Jenjang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 438-444.
- Maisa, E. A., Andrial., Murni, D., & Sidaria. (2021). Hubungan stres akademik dengan kualitas tidur mahasiswa keperawatan tingkat akhir program alih jenjang. *Jurnal ilmiah Unibersitas Batanghari Jambi*, 21(1), 438-444. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1345>
- M. Munthe and F. Lase, “Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa,” *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 216–225, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i1.30.
- Putri, C., P., Mayangsari, M., D., & Rusli, R. (2020). Pengaruh stres akademik terhadap academic help seeking pada mahasiswa psikologi unlam dengan indeks prestasi kumulatif rendah. *Jurnal Kognisia Prodi Psikologi FK ULM*, 1(2), 28-37.

- Potter, P.A, & Perry, A.G. (2020). Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa. Renata Komalasari, dkk. Jakarta: EGC.
- Rosidah Ida. (2021). Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Men Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Tadris Matematika. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Reddy, K., J., Karishma, R., M., & Thattil, A. (2018). Academic stress and its sources among university students. *Biomedical & Pharmacology Journal*, 11(1), 531-537. doi:<http://dx.doi.org/10.13005/bpj/1404>.
- Russel, J, D. *Instructional technology and media for learning*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group. 2020
- Suwarna AH, Widiyanto. Perbedaan pola tidur antara kelompok terlatih dan tidak terlatih. *J Med*.
- Nurmaliyah, F. (2021). Menurunkan Stres Akademik Siswa dengan Menggunakan Teknik Self Instruction. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, (Online), 2(3), 273-282.
- Wicaksono, D. W. Analisis Faktor Dominan Yang Berhubungan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. *Scholarly Article*, 4-6. 2021



Lampiran 1 jadwal kegiatan

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tabel																											
		Februari				Maret				April				mei				Juni				juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pendaftaran skripsi																												
2.	Bimbingan proposal																												
3.	Pendaftaran ujian Proposal																												
4.	Ujian proposal																												
5.	Uji etik dan revisi Proposal																												
6.	Pengambilan dan pengolahan data																												
7.	Bimbingan hasil																												
8.	Pendaftaran ujian sidang																												
9.	Ujian sidang																												
10.	Revisi skripsi																												
11.	Penggandaan, plagscan, dan pengumpulan Skripsi																												

Lampiran 2 penjelasan penelitian

PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus

NIM :19321004

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Adalah mahasiswa semester 8 program studi S1 ilmu Keperawatan ITSkes ICMe Jombang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Stress Akademik Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa” .

Berikut ini adalah penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan terkait dengan keikutsertaan penderita diabetes melitus sebagai responden dalam penelitian ini

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Stress Akademik Dengan Kualiiitas Tidur Pada Mahasiswa
2. Responden penelitian diminta untuk mengisi lembar kuesioner.
3. Apabila selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden mempunyai hak untuk mengatakannya kepada peneliti.
4. Responden akan diberikan souvenir.
5. Keikutsertaan responden pada penelitian ini bukanlah suatu paksaan melainkanatas dasar suka rela, oleh karena itu responden berhak untuk melanjutkan atau menghentikan keikutsertaannya karena alasan tertentu dan telah dikomunikasikan dengan peneliti terlebih dahulu.

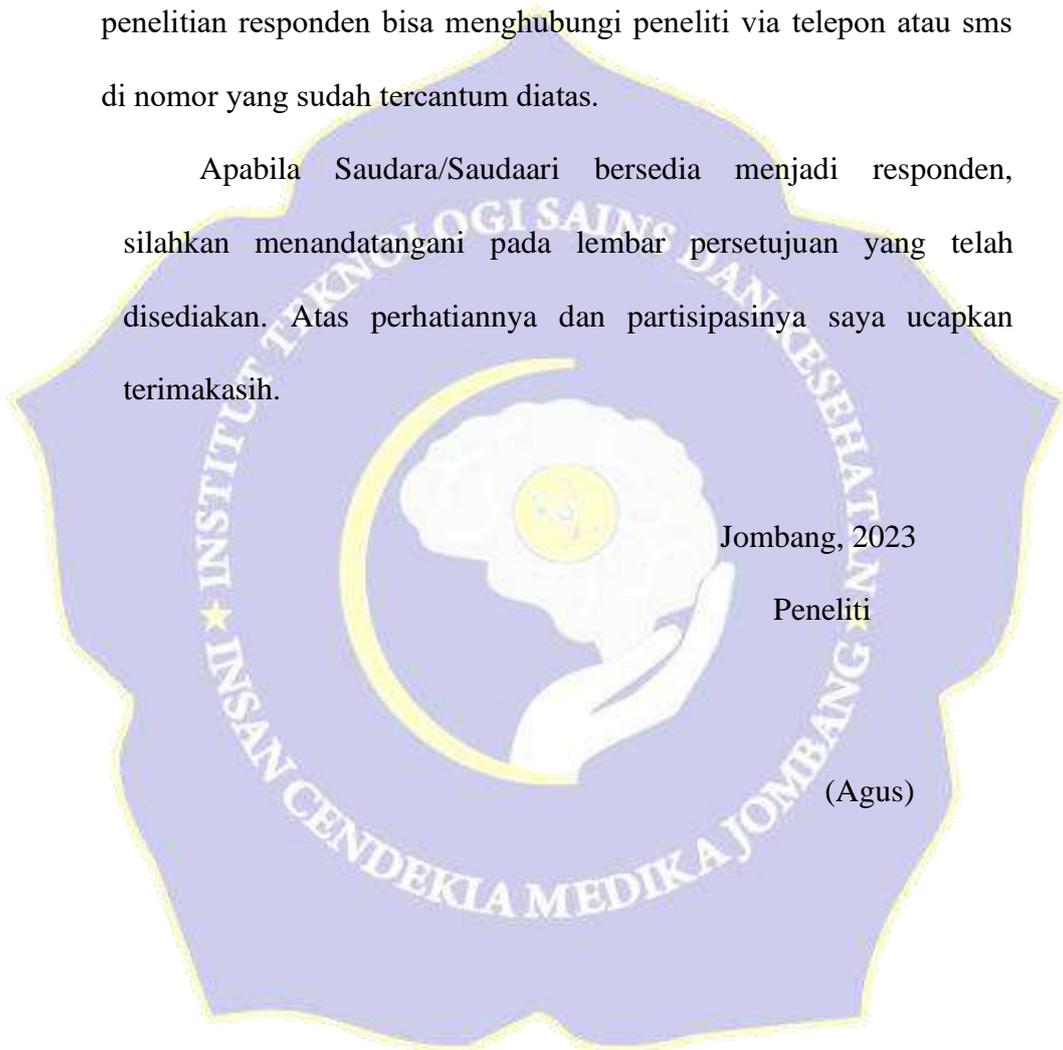
6. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan dalam bentuk kode-kode dalam forum ilmiah dan tim ilmiah khususnya ITSKes ICMe Jombang.
7. Apabila ada yang perlu ditanyakan atau didiskusikan selama penelitian responden bisa menghubungi peneliti via telepon atau sms di nomor yang sudah tercantum diatas.

Apabila Saudara/Saudari bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani pada lembar persetujuan yang telah disediakan. Atas perhatiannya dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Jombang, 2023

Peneliti

(Agus)



Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden *Informed Consent*

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
*INFORMED CONSENT***

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangandibawah ini:

No. responden :.....

Umur :.....

Jenis kelamin :.....

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari AGUS, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang yang berjudul “Hubungan Stress Akademik Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang, 2023

Responden

(.....)

Lampiran 4 Lembar Kuisisioner Stress Akademik

LEMBAR KUISISIONER STRESS AKADEMIK

1. Kuisisioner stress akademik *Educational Stress Scale for Adolescence* (ESSA).

Petunjuk pengisian kuisisioner:

1. Bacalah secara cermat dan teliti setiap bagian pernyataan dalam kuisisioner.
2. Mohon mengisi pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada pilihan jawaban yang di pilih.

Ya : 5

Tidak : 1

No	Pernyataan	ya	Tidak
1	Saya tidak merasa puas pada nilai pelajaran saya		
2	Saya merasa banyak tugas		
3	Saya merasa banyak tugas <i>deadline</i>		
4	Pendidikan lanjut dan pekerjaan akan membawa banyak tekanan akademis		
5	Orang tua saya terlalu memperhatikan tentang nilai pelajaran dimana itu membawa tekanan berat untuk saya		
6	Saya merasa banyak tekanan		
7	Saya merasa terlalu banyak tes dan ulangan		
8	Nilai itu penting untuk masa depan dan akan menentukan di segala hidup saya		
9	Saya merasa kecewa pada dosen saya ketika hasil pembelajaran saya jelek		
10	Saya merasa kecewa pada dosen saya ketika nilai tes saya tidak sesuai hasil yang diharapkan		
11	Terdapat banyak kompetisi diantara teman kelas dimana akan membawa banyak tekanan akademik		
12	Saya merasa kurang percaya diri dengan hasil nilai pelajaran saya		
13	Sangat sulit untuk konsentrasi di kelas		
14	Saya merasa stres ketika saya tidak melakukan sesuai standar saya sendiri		
15	Ketika saya gagal pada harapan yang saya inginkan, saya merasa saya belum cukup baik		
16	Saya selalu tidak dapat tidur karena khawatir belum berhasil mencapai tujuan saya yang sudah saya rencanakan sebelumnya		

Lampiran 5 Kuesioner Kualitas Tidur

KUESIONER KUALITAS TIDUR

2. Kuesioner kualitas tidur *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*

Nama responden :

Petunjuk :

- Mohon diingat, ini bukan TES Kami mengharapkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- Jangan khawatir mengenai data penelitian anda, data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah. Jika ada pertanyaan yang sulit untuk dipahami harap menanyakannya kepada peneliti
- Tolong diingat kembali mengenai kebiasaan tidur anda selama sebulan terakhir.

Jawablah pertanyaan berikut pada tempat yang telah disediakan

1. Dalam sebulan terakhir, jam berapa anda biasanya tidur pada malam hari?	Jam : menit (misal 22:00)
2. Dalam sebulan terakhir, berapa lama (dalam menit) waktu yang anda perlukan untuk dapat tertidur setiap malam?	(semisal 30 menit) ...menit
3. Dalam sebulan terakhir, jam berapa biasanya anda bangun di pagi hari?	(misal 07:00)
4. Dalam sebulan terakhir, berapa jam anda tidur pada malam hari? (ini mungkin berbeda dengan lama waktu yang anda habiskan di tempat tidur)	(contoh: 6 jam)jam

Berilah tanda “√” pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai

5. Dalam sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami kesulitan tidur karena mengalami.....	Tidak pernah	Kurang dari seminggu	1 atau 2x seminggu	3x atau lebih seminggu
a. Tidak bisa tidur dalam jangka waktu 30 menit setelah berbaring				
b. terbangun pada tengah malam atau dini hari				
c. Harus bangun untuk ke kamar mandi				
d. Sulit bernapas dengan nyaman				
e. Batuk atau mendengkur keras				
f. Merasa kedinginan				

g. Merasa kepanasan atau gerah				
h. Mengalami mimpi buruk				
i. Merasa nyeri				
j. Alasan yang lain mengganggu, tolong jelaskan Seberapa sering anda mengalami gangguan tidur karena hal itu				
	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Sangat buruk
6. Dalam sebulan terakhir, bagaimanakah anda menilai kualitas tidur anda secara keseluruhan?				
	Tidak pernah	Kurang dari seminggu	1 atau 2x seminggu	3x atau lebih seminggu
7. Dalam sebulan terakhir, seberapa sering anda mengosumsi obat (dengan atau tanpa resep dokter) untuk membantu agar bisa tidur?				
8. Dalam sebulan terakhir, seberapa sering anda mengalami kesulitan untuk untuk tetap terjaga/segar/tidak merasa ngantuk ketika berkendara,makan, atau dalam aktivitas social?				
	Tidak ada masalah sama sekali	Sedikit sekali masalah	Ada masalah	Masalah besar
9. Pada sebulan terakhir, adakah masalah yang anda hadapi untuk bisa berkonsentrasi atau menjaga rasa antusias guna menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas?				

Lampiran 6 tabulasi stress
akademik

data tabulasi penelitian																						
stress akademik mahasiswa S1 ilmu keperawatan																						
No	nama	jenis kelamin	Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	jumlah	kategori	
1	R1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	3
2	R2	1	2	5	1	5	1	1	5	1	1	1	5	1	5	1	5	1	1	1	40	2
3	R3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1
4	R4	1	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	3
5	R5	1	2	5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1	5	5	1	5	52	2	
6	R6	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	3
7	R7	1	2	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	3
8	R8	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	3
9	R9	2	2	1	5	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	5	5	40	2	
10	R10	2	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	3
11	R11	2	2	1	5	5	5	1	5	1	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	52	2
12	R12	2	2	1	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	32	1
13	R13	2	2	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	1
14	R14	2	2	1	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	60	3
15	R15	2	2	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	36	1	
16	R16	2	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	32	1	
17	R17	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	3
18	R18	2	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
19	R19	2	2	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	36	1	

Lampiran 7 tabulasi
kualitas tidur

kualitas tidur mahasiswa																																			
no	nama	jenis kelamin	umur	1	2,5a	3	4	1,3,4	4	5b	5c	5d	5e	5f	5g	5h	5i	5j	5b-5j	6	7	8	9	7+8	1,3,4	4	2,5a	5b-5j	6	7+8	9	jumlah	kategori		
1	R1	L	22	12 malam	2	4 pagi	5 jam	1	2	2	3	1	0	1	2	1	0	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	11	3		
2	R2	L	23	12 malam	0	3 pagi	6 jam	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2		3	2	0	3	1	2	1	12	3	
3	R3	L	22	11 malam	0	7 pagi	8 jam	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	3	1	1	0	0	1	0		0	0	0	1	1	0	1	3	1	
4	R4	L	23	4 subuh	0	5 pagi	5 jam	3	2	3	3	0	0	3	3	1	3	3	3	3	0	3	3	2		3	2	0	3	3	2	3	16	4	
5	R5	L	23	11 malam	0	5 pagi	7 jam	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	1	0	1	0	1	1		0	1	0	1	2	1	1	6	2	
6	R6	L	22	8 malam	0	5 pagi	8 jam	0	0	2	2	0	0	3	3	3	3	3	3	0	0	2	1	1		2	2	1	3	2	2	3	15	4	
7	R7	L	25	4 subuh	0	5 pagi	5 jam	3	2	3	2	0	0	2	1	1	0	3	2	1	1	1	1	1		3	2	0	2	1	1	1	10	3	
8	R8	P	22	2 malam	2	8 pagi	7 jam	0	1	3	3	0	0	0	0	1	0	3	2	2	0	0	1	0		0	1	2	2	2	0	1	8	3	
9	R9	P	21	1 malam	1	7 pagi	4 jam	0	3	2	2	0	0	0	1	0	0	3	1	2	0	1	1	1		0	3	1	1	2	1	1	9	3	
10	R10	P	22	2 malam	1	8 pagi	5 jam	0	2	1	1	1	2	2	2	1	0	3	2	2	0	1	1	1		0	2	1	2	2	1	1	9	3	
11	R11	P	22	12 malam	2	5 pagi	7 jam	1	1	2	0	0	1	0	0	1	0	3	1	1	0	0	2	0		1	1	2	1	1	0	2	8	3	
12	R12	P	22	9 malam	0	5 pagi	8 jam	0	0	3	3	1	0	1	1	3	1	3	2	1	0	0	2	0		0	0	0	2	1	0	2	5	1	
13	R13	P	22	9 malam	0	5 pagi	7 jam	0	1	3	2	0	0	1	0	0	0	3	1	1	0	0	2	0		0	1	0	1	1	0	2	5	1	
14	R14	P	22	4 subuh	1	8 pagi	11 jam	3	0	0	0	0	0	0	1	2	1	3	1	1	0	0	0	0		3	0	1	1	1	0	0	6	3	
15	R15	P	22	1 malam	0	6 pagi	4 jam	0	3	1	2	0	0	0	3	1	1	3	2	2	0	0	1	0		0	3	0	2	2	0	1	8	3	
16	R16	P	22	11 malam	0	5 pagi	6 jam	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	1	0	0	1	0		0	2	0	1	1	0	1	5	1	
17	R17	P	21	12 malam	1	6 pagi	5 jam	0	2	1	2	0	0	1	1	0	0	3	1	3	0	1	2	1		0	2	1	1	3	1	2	10	3	
18	R18	P	21	11 malam	0	5 pagi	6 jam	0	2	0	0	1	0	1	1	1	1	3	1	2	0	1	1	1		0	2	0	1	2	1	1	7	2	
19	R19	P	22	12 malam	0	11 siang	12 jam	0	0	3	2	0	1	0	3	3	1	3	2	2	0	1	2	1		0	0	0	2	2	1	2	7	2	
20	R20	P	23	1 malam	0	5 pagi	6 jam	2	2	2	2	0	0	0	3	3	0	3	2	2	0	0	1	0		2	2	0	2	2	0	1	9	3	
21	R21	P	21	11 malam	0	5 pagi	6 jam	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	3	1	2	0	2	1	1		0	2	0	1	2	1	1	7	1	
22	R22	P	22	2 malam	0	5 pagi	4 jam	1	3	2	3	2	2	2	0	2	3	3	3	1	0	2	2	1		1	3	0	3	1	1	2	11	3	
23	R23	P	24	1 malam	0	6 pagi	6 jam	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	3	1	2	0	3	2	2		0	2	0	1	2	2	2	9	3	
24	R24	P	23	9 malam	0	3 pagi	6 jam	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	3	1	1	0	2	0	1		0	2	0	1	1	1	0	5	1	
25	R25	P	22	10 malam	2	9 pagi	8 jam	0	0	2	2	0	0	0	3	1	0	3	2	1	0	1	2	1		0	0	2	2	1	1	2	8	3	
26	R26	P	22	11 malam	2	5 pagi	7 jam	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	3	1	0	0	0	0	0		0	1	2	1	0	0	0	4	1	
27	R27	P	22	10 malam	0	4 pagi	8 jam	1	0	2	2	2	2	0	2	2	0	3	2	1	0	2	2	1		1	0	0	2	1	1	2	7	2	
28	R28	P	22	9 malam	0	5 pagi	7 jam	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	0	0	1	0		0	1	0	1	1	0	1	4	1	
29	R29	P	22	11 malam	1	5 pagi	5 jam	0	2	2	2	2	1	1	0	2	1	3	2	1	0	0	1	0		0	2	1	2	1	0	1	7	2	
30	R30	P	25	10 malam	0	3 pagi	6 jam	1	2	3	3	0	0	2	1	3	3	3	2	1	0	2	1	1		1	2	0	2	1	1	1	8	3	
31	R31	P	22	9 malam	0	5 pagi	7 jam	0	1	2	2	0	0	0	0	1	0	3	1	1	0	2	1	1		0	1	0	1	1	1	1	5	1	
32	R32	P	21	12 malam	0	5 pagi	5 jam	0	2	2	1	0	2	1	3	2	3	3	2	3	1	0	2	1		0	2	0	2	3	1	2	10	3	
33	R33	P	20	10 malam	0	5 pagi	3 jam	0	3	2	2	0	0	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2		0	3	0	2	2	2	2	11	3	
34	R34	P	22	9 malam	0	5 pagi	8 jam	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	2	0	0	1		0	0	0	1	1	1	0	3	1	
35	R35	P	21	11 malam	0	5 pagi	5 jam	0	2	2	2	0	0	2	2	0	0	3	2	1	0	2	2	1		0	2	0	2	1	1	2	8	3	
36	R36	P	22	10 malam	0	7 pagi	6 jam	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		0	2	0	3	3	3	3	14	3	
37	R37	P	22	11 malam	2	6 pagi	7 jam	0	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2		0	1	2	3	3	2	2	13	3	
38	R38	P	22	10 malam	2	5 pagi	7 jam	0	1	2	3	2	0	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3		0	1	2	3	1	3	1	11	3	
39	R39	P	22	12 malam	0	6 pagi	6 jam	0	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	2		0	2	0	3	1	2	1	9	3	
40	R40	P	22	12 malam	2	5 pagi	5 jam	0	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	1	2		0	2	2	3	1	2	1	11	3	

Lampiran 9

Lampiran 8
data umum

No	Nama	jenis kelamin	Umur
1	R1	L	22
2	R2	L	22
3	R3	L	23
4	R4	L	22
5	R5	L	23
6	R6	L	22
7	R7	L	25
8	R8	P	22
9	R9	P	21
10	R10	P	22
11	R11	P	22
12	R12	P	22
13	R13	P	22
14	R14	P	22
15	R15	P	22
16	R16	P	22
17	R17	P	21
18	R18	P	21
19	R19	P	22
20	R20	P	23
21	R21	P	21
22	R22	P	22
23	R23	P	24
24	R24	P	23
25	R25	P	22
26	R26	P	22
27	R27	P	22
28	R28	P	22
29	R29	P	22
30	R30	P	25
31	R31	P	22
32	R32	P	21
33	R33	P	20
34	R34	P	22
35	R35	P	21
36	R36	P	22
37	R37	P	22
38	R38	P	22
39	R39	P	22
40	R40	P	22

Lampiran 9 hasil uji spss crosstabs

Crosstabs

Notes

Output Created		13-Aug-2023 20:19:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		<p>CROSSTABS</p> <p>/TABLES=Stres BY Tidur</p> <p>/FORMAT=AVALUE TABLES</p> <p>/CELLS=COUNT ROW COLUMN TOTAL</p> <p>/COUNT ROUND CELL.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.007
	Dimensions Requested	2

Notes

Output Created		13-Aug-2023 20:19:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		<p>CROSSTABS</p> <p>/TABLES=Stres BY Tidur</p> <p>/FORMAT=AVALUE TABLES</p> <p>/CELLS=COUNT ROW COLUMN TOTAL</p> <p>/COUNT ROUND CELL.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.007
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Stres * Tidur	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%



Lampiran 10 Crosstabulation

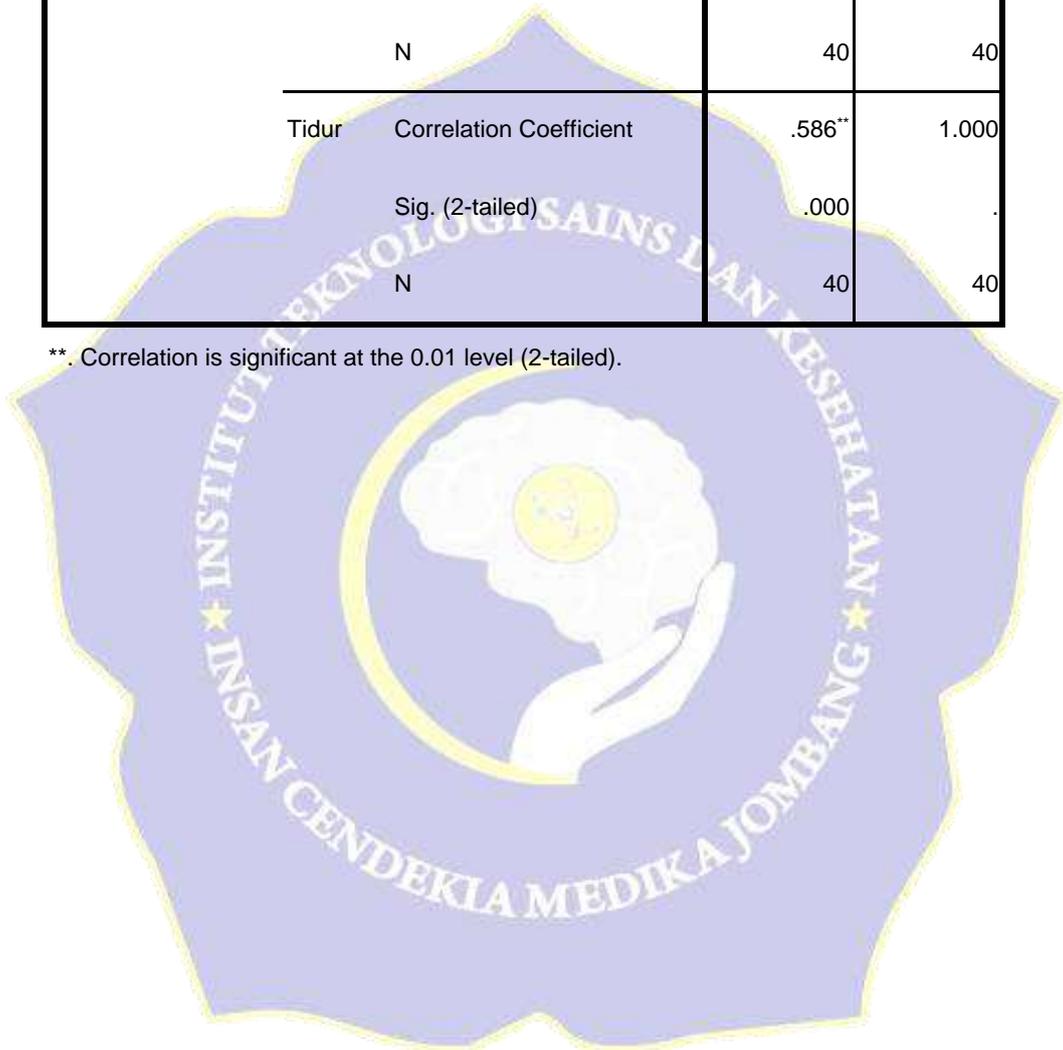
Stres * Tidur Crosstabulation

			Tidur				Total
			Tidur baik	Tidur cukup	Tidur tidak baik	TSTB	
Stres	Stres rendah	Count	5	2	1	0	8
		% within Stres	62.5%	25.0%	12.5%	.0%	100.0%
		% within Tidur	50.0%	40.0%	4.3%	.0%	20.0%
		% of Total	12.5%	5.0%	2.5%	.0%	20.0%
Stres ringan	Count	Count	0	2	7	0	9
		% within Stres	.0%	22.2%	77.8%	.0%	100.0%
		% within Tidur	.0%	40.0%	30.4%	.0%	22.5%
		% of Total	.0%	5.0%	17.5%	.0%	22.5%
stres tinggi	Count	Count	5	1	15	2	23
		% within Stres	21.7%	4.3%	65.2%	8.7%	100.0%
		% within Tidur	50.0%	20.0%	65.2%	100.0%	57.5%
		% of Total	12.5%	2.5%	37.5%	5.0%	57.5%
Total	Count	Count	10	5	23	2	40
		% within Stres	25.0%	12.5%	57.5%	5.0%	100.0%
		% within Tidur	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	25.0%	12.5%	57.5%	5.0%	100.0%

Correlations

			Stres	Tidur
Spearman's rho	Stres	Correlation Coefficient	1.000	.586**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	40	40
Tidur	Tidur	Correlation Coefficient	.586**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 11 Surat pengecekan judul perpustakaan



PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : AGUS
 NIM : 193210004
 Prodi : SI Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir: ~~Kab~~ buton, 12 Juli, 2000
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jln. Ahmad Yani, Fak Pak Utara.
 No. Tlp/HP : 081234 7236 04
 email : aguse2848@gmail.com
 Judul Penelitian : Hubungan stress akademik dengan kwalitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi si ilmu keperawatan di itkses lama jombang.

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
 Jombang, 21 September 2023
 Direktur Perpustakaan



Dwi Nuriana, M.I.P
 NIK.01.08.112

Lampiran 12 Keterangan lolos kaji etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No. 083/KEPK/ITSKES-ICME/VII/2023

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Hubungan Stress Akademik Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Semester 8 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Di ITSKes ICME Jombang

Peneliti Utama : Agus
Principal Investigator

Nama Institusi : ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Kabupaten Mojokerto
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.



Jombang, 17/07/2023
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 13 Surat izin penelitian dari ITSKes Icme



ITSKes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS KESEHATAN
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 69/7/PO/2022

Jombang, 20 Juli 2023

Nomor : 143/FK/VII/2023
 Lampiran : 1 Bendel
 Hal : Pre Surve Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian

Kepada :
 Yth. Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang
 Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, kami mohon dengan hormat untuk memberikan Ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan Pre Surve Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian atas nama :

Nama : Agus
 NIM : 193210004
 Semester : 8
 Judul Penelitian : Hubungan Stres Akademik dengan Kualitas tidur pada mahasiswa Semester 8 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Dekan Fakultas Kesehatan
 ITS Kesehatan ICMe Jombang


Inayat Rosvidan, S.Kep.Ns.M.Kep
 NIK. 04.05.053

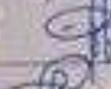
Tembusan :
 1. Direktur Pendidikan ITS Kesehatan ICMe Jombang
 2. Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Kampus A. Jl. Kemuning No 57 A. Candimulyo - Jom
 Kampus B Jl. Halmahera 33 Kaliwungu - Jom
 Website: www.itskes.icme-jb
 Tlp. 0321 8194886 Fax. 0321 81

Lampiran 14. Lembar bimbingan pembimbing I

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Agus
 NIM : 193210004
 Judul Skripsi : Hubungan Stres Akademik Dengan Kualitas Tidur pada mahasiswa semester 8 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang
 Nama Pembimbing I : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No.	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1.	22/02 2023	Judul	
2.	27/02 2023	Bab 1	
3.	07/03 2023	Bab 1 + Bab 2	
4.	20/03 2023	Revisi bab 3	
5.	13/04 2023	Bab 4	
6.	08/05 2023	Tabulasi + spss	
7.	13/05 2023	Bab 5	
8.	20/07 2023	Revisi bab 5	
9.	20/08 2023	Revisi bab 5 + bab 6	
10.	21/08 2023	Revisi bab 5	
11.	09/09 2023	Revisi bab 5 + bab 6	
12.	10/09 2023	Revisi bab 5	
13.	15/09 2023	Revisi bab 6	
14.	15/09 2023	Acc Bab 5,6.	

Lampiran 15. Lembar bimbingan pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Agus
 NIM : 193210004
 Judul Skripsi : Hubungan Stres Akademik Dengan Kualitas Tidur pada mahasiswa semester 8 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang
 Nama Pembimbing I : Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No.	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1.	22/02 2023	Judul	
2.	27/02 2023	BAB 1	
3.	09/03 2023	Esai 1 + BAB 2	
4.	20/03 2023	BAB 1 + BAB 2	
5.	13/04 2023	Revisi BAB 3	
6.	08/05 2023	BAB 4	
7.	19/05 2023	tabulasi + SPSS	
8.	19/07 2023	BAB 5	
9.	20/08 2023	Revisi bab 5 + bab 6	
10.	21/08 2023	Revisi bab 5	
11.	09/09 2023	Revisi bab 5 + bab 6	
12.	10/09 2023	Revisi bab 5	
13.	13/09 2023	Revisi bab 6	
14.	15/09 2023	Acc BAB 5 + 6	

Lampiran 16. keterangan pengecekan bebas plagiasi



ITSKes Insan Cendekia Medika
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/IX/2023

Menerangkan bahwa;

Nama : Agus
 NIM : 193210004
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Fakultas : Fakultas Kesehatan
 Judul : Hubungan Stress Akademik Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Semester
 8 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Di Itskes Icme Jombang

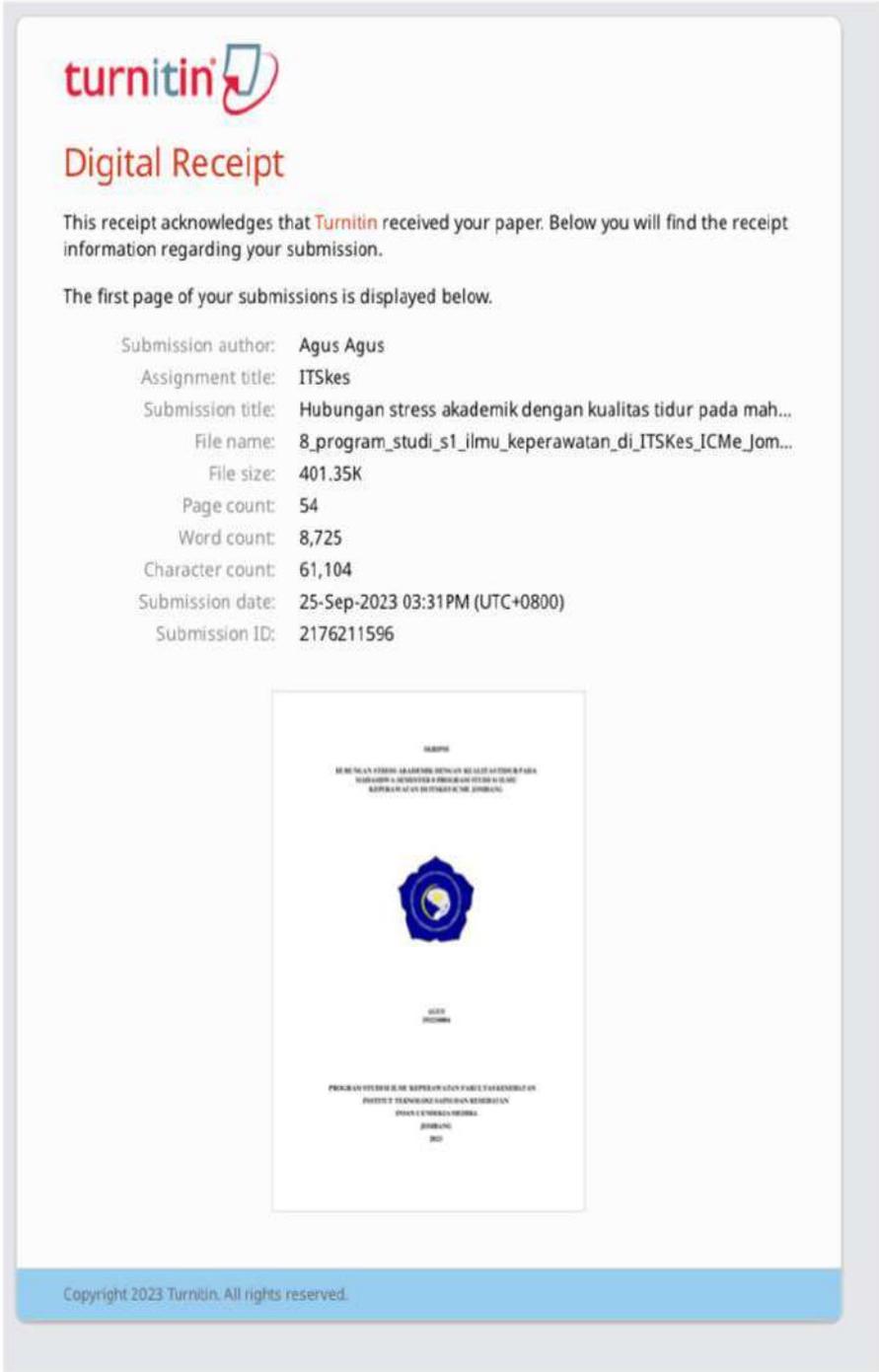
Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar 9%. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 25 September
 2023

Wakil Rektor I

Dr. Lusianah Meinawati, SST., M.Kes
 NIDN. 0718058503

Lampiran 17. Turnitin Digital Receipt



The image shows a Turnitin Digital Receipt. At the top left is the Turnitin logo. Below it is the title "Digital Receipt". A paragraph states: "This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission." Another paragraph says: "The first page of your submissions is displayed below." A list of submission details follows: Submission author: Agus Agus; Assignment title: ITSkes; Submission title: Hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mah...; File name: 8_program_studi_s1_ilmu_keperawatan_dj ITSkes_ICMe_Jom...; File size: 401.35K; Page count: 54; Word count: 8,725; Character count: 61,104; Submission date: 25-Sep-2023 03:31 PM (UTC+0800); Submission ID: 2176211596. Below the details is a thumbnail of the first page of the submission, which is a title page with a blue logo in the center and text in Indonesian. At the bottom of the receipt area, there is a blue bar with the text "Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved."

turnitin

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Agus Agus
Assignment title: ITSkes
Submission title: Hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mah...
File name: 8_program_studi_s1_ilmu_keperawatan_dj ITSkes_ICMe_Jom...
File size: 401.35K
Page count: 54
Word count: 8,725
Character count: 61,104
Submission date: 25-Sep-2023 03:31 PM (UTC+0800)
Submission ID: 2176211596

KELOMPOK PERENCANAAN STRATEGIS DAN KEMAJUAN PANGSA
KEMAHASISWAAN & KEMASYARAKATAN
KEMERDEKAAN BELAJAR DAN KEMERDEKAAN BERKUALITAS



ITS
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH SEPTEMBER SURABAYA

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
JOMBANG
2023

Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

Lampiran 18. Presentase turnit

Hubungan stress akademik dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester 8 program studi s1 ilmu keperawatan di ITSkes ICMe Jombang

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%
★ repository.stikes-bhm.ac.id
Internet Source

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On

Lampiran 19. Surat kesediaan unggah karya ilmiah

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus
NIM : 193210004
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusive Royalti Free Right*) atas “Hubungan Stress Akademik Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Semester 8 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Di Itskes Icme Jombang”.

Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/Skripsi/media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat Skripsi, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jombang, 23 Agustus 2023



(Agus)